

**PENGARUH APLIKASI MEDIA SOSIAL PADA SMARTPHONE
TERHADAP KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN
DI KALANGAN PEMUDA
(Studi Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil
Kabupaten Aceh Singkil)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**ABDUL ROGA BRAMPU
NIM. 160404025**

Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1441 H / 2020 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh

**ABDUL ROGA BRAMPU
NIM. 160404025**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Teuku Zulyadi, M. KESOS., Ph.D
NIP. 198307272011011011**

Pembimbing II



**Drs. Mahlil, MA
NIP. 196011081982031002**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam
Ilmu Dakwah Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

Diajukan Oleh:

ABDUL ROGA BRAMPU
NIM. 160404025

Pada Hari/Tanggal
Senin, 27 Juli 2020 M
6 Dzulkaidah 1441 H

di

Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua



Teuku Zulvadi, M. KESOS., Ph.D
NIP. 198307272011011011

Sekretaris



Drs. Mahlil, MA
NIP. 196011081982031002

Penguji I



Drs. M. Jakfar Puteh, M.Pd.
NIP. 195508181985031005

Penguji II

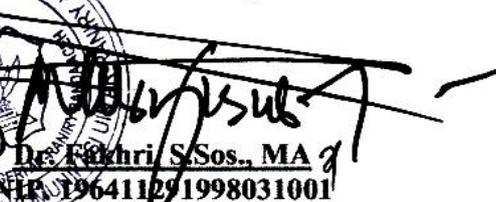


Rusnawati, M.Si
NIP. 197703092009122003

Mengetahui

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**




Dekan Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Roga Brampu
NIM : 160404025
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar pustaka. jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 17 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Abdul Roga Brampu

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi penuntun setiap manusia.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu dakwah jurusan pengembangan masyarakat islam. dengan judul **“Pengaruh Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone Terhadap Kegiatan Sosial Keagamaan Di Kalangan Pemuda”**.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun mudah-mudahan dikemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangannya.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka perampungan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, kasih sayang serta doa tiada hentinya yang tentu takkan bisa penulis balas dan memberikan dukungan baik moril maupun materil selama proses pembuatan skripsi
2. Bapak Dr. Fakhri., S.Sos., MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D., selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan nasehat, serta bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama masa penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Mahlil, MA., selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan dalam pekerjaan maupun pendidikan, masih bersedia untuk membimbing dan menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf bila ada kesalahan yang penulis telah dilakukan.
5. Seluruh dosen beserta Staf Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.

Atas segala bantuan dan bimbingan serta jerih payah yang telah diberikan kepada saya, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin. Demikian sepele kata dari penulis semoga apa yang telah kita lakukan dapat bermanfaat bagi peningkatan pendidikan di daerah kita ini dan selalu mendapat ridhaNya. Hanya kepadaNya kita berserah diri semoga skripsi ini berguna bagi kita semua khususnya bagi penulis pribadi.

Banda Aceh, 27 Juli 2020
Penulis,

Abdul Roga Brampu

ABSTRAK

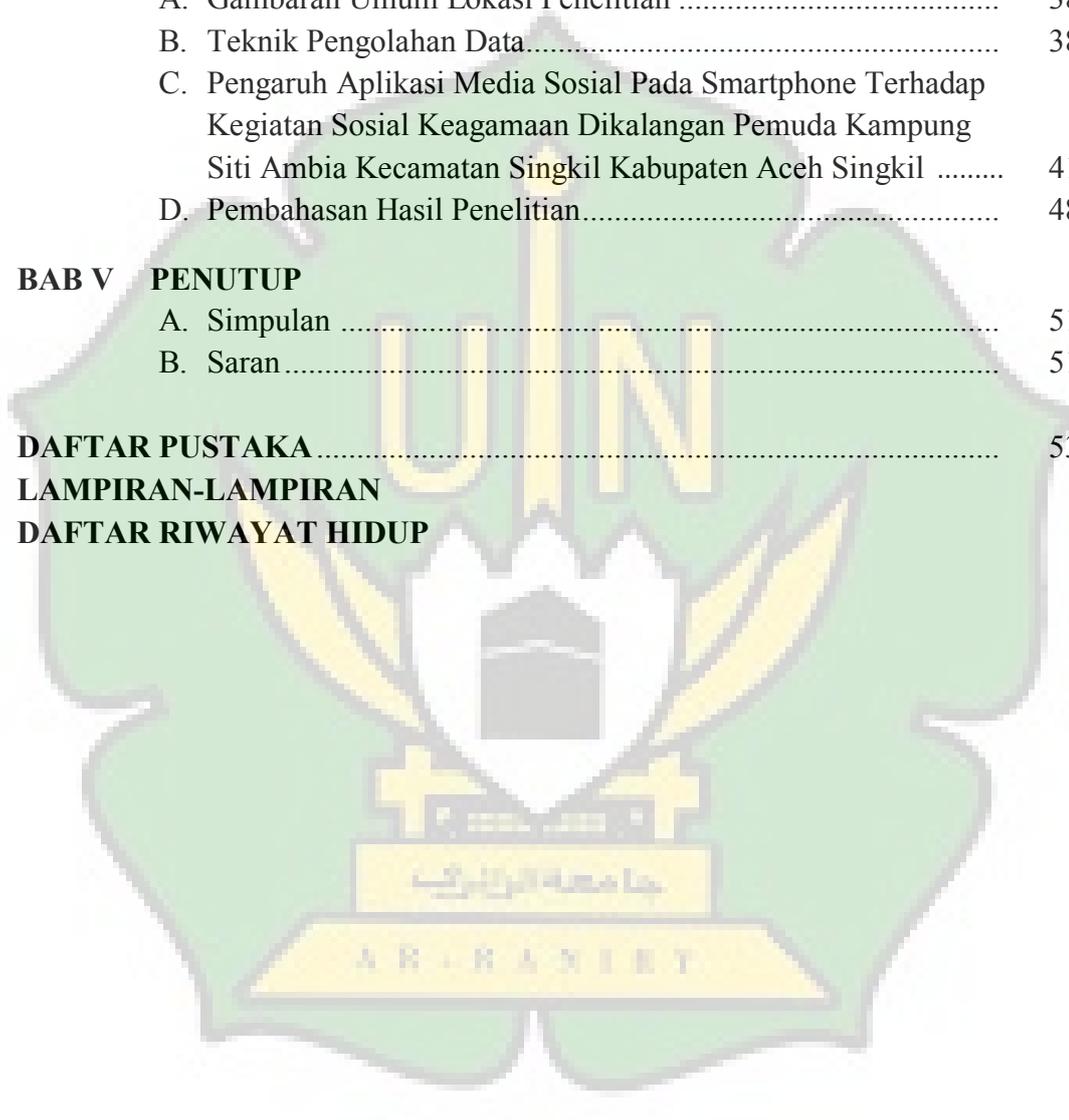
Pemuda di Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil yang menghabiskan waktunya dengan hanya menggunakan aplikasi media sosial pada smartphone yaitu whatsapp, facebook dan instagram sehingga memunculkan berbagai masalah seperti kurangnya pemuda yang hadir dalam kegiatan keagamaan yang diadakan Gampong. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh aplikasi media sosial pada smartphone terhadap kegiatan sosial keagamaan dikalangan pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan uji regresi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 responden, yang menjadi sampel penelitian berjumlah 50 responden, dengan menggunakan teknik pengambilan *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan uji regresi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi media sosial pada smartphone dengan kegiatan sosial keagamaan. Uji regresi diperoleh f hitung sebesar 1,498 pada taraf signifikansi 5% pada f tabel diperoleh 1,185. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi media sosial pada smartphone dengan kegiatan sosial keagamaan sebesar 73%.

Kata Kunci: Media Sosial, Smartphone, Kegiatan Sosial Keagamaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	7
A. Penelitian Yang Sebelumnya Yang Relevan	7
B. Smartphone.....	8
1. Pengertian Smartphone.....	8
2. Dampak Penggunaan Smartphone	9
3. Dampak Positif Penggunaan Smartphone.....	11
4. Dampak Negatif Penggunaan Smartphone	12
5. Faktor- Faktor yang Mendorong Penggunaan Smartphone dalam Masyarakat	13
6. Aplikasi Media Sosial.....	14
C. Kegiatan Keagamaan	17
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan	17
2. Bentuk-Bentuk Kegiatan Keagamaan	19
3. Jenis Kegiatan Sosial Keagamaan	20
D. Kerangka Berfikir	27
E. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel	30

D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Pengolahan Data Lapangan dan Analisis Data.....	32
F. Uji Validitas.....	33
G. Uji Reliabilitas	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Teknik Pengolahan Data.....	38
C. Pengaruh Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone Terhadap Kegiatan Sosial Keagamaan Dikalangan Pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil	41
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional	28
Tabel 3.2. Skor item Alternatif jawaban responden.....	31
Tabel 3.3. Skala Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone.....	32
Tabel 3.4. Skala Kegiatan Sosial Keagamaan	33
Tabel 3.5. Validitas Kedua Variabel Penelitian	34
Tabel 4.1. Jumlah Pemuda dengan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone	39
Tabel 4.2. Kategori Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone	39
Tabel 4.3. Jumlah Pemuda Dengan Kegiatan Sosial Keagamaan	40
Tabel 4.4. Kategori Kegiatan Sosial Keagamaan.....	40
Tabel 4.5. Skor Total Item Skala Kegiatan Sosial Keagamaan.....	41
Tabel 4.6. Skor Total Item Skala Penggunaan Aplikasi Media Sosial	42
Tabel 4.7. Skor Total Item Skala Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone Dan Kegiatan Sosial Keagamaan.....	43
Tabel 4.8. Uji Linieritas kedua variabel penelitian.....	45
Tabel 4.9. Sebaran Normalitas Kedua Variabel Penelitian	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Petunjuk Pengisian.....	56
Lampiran 2	Skala Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone	57
Lampiran 3	Skala Kegiatan Sosial Keagamaan	60
Lampiran 4	Riwayat Hidup Penulis	63
Lampiran 5	Skor Uji Validitas dan Reliabilitas Penggunaan aplikasi Media Sosial.....	64
Lampiran 6	Skor Uji Validitas dan Reliabilitas Kegiatan Sosial Keagamaan	65
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	66
Lampiran 8	Master Tabel Penelitian	70
Lampiran 9	Output SPSS	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah semakin canggih. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak pada masyarakat, terutama kalangan remaja.¹ Banyaknya perangkat teknologi komunikasi yang menyediakan layanan tidak sebatas pada alat komunikasi semata. Masyarakat dapat berinteraksi lebih dari sekedar mendengar suara sampai pada mengenal pribadi yang lebih dekat melalui akses sosial media.

Pada masa yang serba teknologi ini, *gadget smartphone* merupakan sebuah alat yang sangat berpengaruh dalam kehidupan. *Gadget smartphone* tidak hanya membantu anda untuk tetap terhubung dengan teman-teman dan keluarga, akan tetapi mereka juga memiliki banyak aplikasi multimedia seperti browsing internet, mendengarkan musik, menonton film dan video.

Gadget smartphone adalah sebuah ponsel yang menawarkan kemampuan komputasi yang lebih maju dan konektivitas dari fitur telepon kontemporer. *Gadget smartphone* dan fitur ponsel terkadang dianggap sebagai komputer genggam yang terintegrasi dengan telepon seluler. Dengan pesatnya perkembangan *gadget smartphone* saat ini, maka banyak yang menggunakan *gadget smartphone* itu selain untuk browsing, internet, mendengarkan musik dan

¹ Noegroho, *Teknologi Komunikasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2010), hal. 101

menonton film dan video.² Dikarenakan aktifitas masyarakat dan kebutuhan mereka yang beragam, kemudian memacu keinginan yang serba *instan* atau cepat dan mudah, penggunaan *smartphone* semakin banyak dan beragam pula. Dampak positif dan negatif pun bermunculan, seperti dampak negatifnya yaitu mengganggu perkembangan kualitas keagamaan, bahaya kesehatan, rawan terhadap tindak kejahatan, perubahan perilaku, dan pemborosan.

Dampak positif dari penggunaan *smartphone* yaitu mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, dan memperluas jaringan persahabatan. Sosial media banyak bentuknya, namun yang banyak dikenal dan digandrungi remaja adalah facebook, twitter, dan masih banyak lagi termasuk yang paling baru. Tidak hanya dalam kehidupan umum yang merasakan dampak dari sosial media, namun pengaruhnya juga mulai dirasakan dalam dunia pendidikan.³

Kemudahan di zaman modern membuat remaja tidak sulit mengakses sosial media tanpa mempertimbangkan baik dan buruk yang akan diperoleh. Kehidupan remaja yang berorientasi pada materi, akhirnya dapat berdampak pada miskinnya rohani, menyeret remaja kepada kehidupan suram akibat dari arus globalisasi.

Sikap remaja yang labil menegaskan bahwa pada masa itulah banyak terjadi gejolak pada dirinya. Kepribadiannya dapat berubah-ubah, sehingga banyak remaja yang mencari alternatif hiburan yang berbasis teknologi, salah satunya adalah sosial media. Media ini dapat dianggap kehidupan baru, selain dunia nyata

² Komala, *Ilmu Komunikasi Perspektif, Proses dan Konteks*, (Surabaya: Widya Padjajaran, 2010), hal. 87

³ Ruben, D dan Lea.P. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 97

yang ada di hadapannya. Pada masa remaja agama belum menjadi identitas bagi dirinya. Krisis identitas dalam dimensi agama menjadi salah satu penyebab dari kemerosotan moral remaja, sehingga mereka mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial yang membawa mereka kepada perbuatan kurang baik.

Kekosongan rohaniah dalam diri remaja memberikan peluang munculnya berbagai problematika, baik bersifat personal maupun sosial. Keyakinan agama dalam hal ini melalui pendidikan agama yang terbentuk pada diri remaja dapat dijadikan tolak ukur sejauh mana remaja memiliki *sense of responsibility* (rasa tanggung jawab) sehingga mereka mampu menghindari hal negatif dari luar.

Agama dapat dijadikan rujukan yang kuat untuk membentengi diri dari segala hal yang bersifat buruk. Kita tidak bisa membatasi masuknya era globalisasi yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, tetapi kita tidak boleh terbawa oleh arus. Dengan pendidikan agama dapat mengarahkan potensi positif pada teknologi tersebut. Penggunaan waktu yang efektif dalam bersosial media dapat meminimalkan dampak negatif kehidupan remaja, sehingga mereka juga masih banyak memiliki waktu untuk belajar agama. Semakin dekat seseorang kepada Tuhan, dan semakin banyak ibadahnya, maka semakin tentram jiwanya, serta semakin mampu menghadapi kekecewaan dan kesukaran dalam hidup. Demikian pula sebaliknya. Semakin jauh seseorang dari agama akan semakin sulit untuk mencari ketentraman bathin.⁴

Menurut data Komunikasi dan Informasi Indonesia Tahun 2019 bahwa Cina, negara dengan pengguna smartphone terbanyak di dunia, tahun ini

⁴ Mawardi, H. *Ilmu alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hal. 112

diperkirakan memiliki jumlah pengguna smartphone 574 juta jiwa. Dengan jumlah itu, Cina menjadi negara yang memiliki pendapatan dari dunia online kedua terbesar di dunia setelah Amerika.⁵

Indonesia adalah "raksasa teknologi digital Asia yang sedang tertidur". Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa adalah pasar yang besar. Pengguna smartphone Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2019 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif smartphone terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika.⁵ Menurut APJII tahun 2019 menunjukkan bahwa pengguna smartphone terbanyak terdapat pada provinsi Jakarta 56%, Yogyakarta 54%, Aceh 49%, dan terendah Papua Barat hanya 20%.⁶

Menurut Dinas Komunikasi dan Informasi Aceh Tahun 2019 bahwa berkembangnya teknologi dunia, ternyata tidak hanya berdampak positif saja, akan tetapi juga memiliki dampak negatif. Hingga tahun 2020, ada 1700 kasus di Indonesia, kasus terbanyak yaitu kekerasan dalam rumah tangga dan pelecehan seksual. Kasus-kasus ini disebabkan oleh penggunaan internet yang salah, dan tontonan pornografi yang tersebar. Maka dari itu kita harus bijak dalam menggunakan smartphone khususnya bagi anak muda saat ini.

Sebagaimana hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil, memperoleh data adanya pemuda di Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil yang menghabiskan

⁵ Kominfo, data Pengguna Smartphone Dunia Tahun 2019, https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media

⁶ Survey APJII, *Profil Pengguna Smartphone Indonesia Tahun 2019*, Jakarta.

waktunya dengan hanya menggunakan aplikasi media sosial pada smartphone yaitu whatsapp, facebook dan instagram sehingga memunculkan berbagai masalah seperti kurangnya pemuda yang hadir dalam kegiatan keagamaan yang diadakan Gampong. Adapun pemuda asyik dengan bermain game di rumah ataupun di warnet dan terkadang pemuda yang hadir di dalam kegiatan keagamaan juga sibuk bermain smartphone, sehingga tidak memperhatikan apa yang dibicarakan di dalam kegiatan keagamaan tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas pada kenyataan para pemuda belum dapat memanfaatkan smartphone dengan hal-hal positif seperti mencari informasi ilmu-ilmu keagamaan. Seharusnya pemuda dapat memanfaatkan smartphone untuk berbagi informasi dan ilmu dengan sesama pemuda lainnya dan juga dapat mengajak pemuda untuk mengikuti kegiatan keagamaan.

Dari latar belakang masalah di atas maka menimbulkan pertanyaan mengenai apakah ada pengaruh smartphone terhadap kegiatan sosial keagamaan di kalangan pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “pengaruh aplikasi media sosial pada smartphone terhadap kegiatan sosial keagamaan di kalangan pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh aplikasi media sosial pada smartphone terhadap kegiatan sosial keagamaan di kalangan pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aplikasi media sosial pada smartphone terhadap kegiatan sosial keagamaan di kalangan pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi pada bidang dakwah dan komunikasi tentang pengaruh smartphone terhadap kegiatan keagamaan di kalangan pemuda.

2. Manfaat secara praktis

- a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang ilmu dakwah dan komunikasi, khususnya tentang pengaruh smartphone terhadap kegiatan keagamaan di kalangan pemuda.
- b. Sebagai masukan bagi Kampung untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh smartphone terhadap kegiatan keagamaan di kalangan pemuda.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi awal dalam penelitian lain khususnya bidang ilmu dakwah dan komunikasi.

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada, antara lain:

1. Yeni (2016) dengan judul Pengaruh Gadget (Smartphone) Bagi Kehidupan Keagamaan Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,747$ dan signifikansi $(p) = 0,000$; $(p < 0,01)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara pengaruh gadget (smartphone) bagi kehidupan keagamaan mahasiswa STMIK Prabumulih Sumatera Selatan. Artinya semakin baik penggunaan gadget maka akan semakin baik kehidupan keagamaan, sebaliknya semakin kurang baik penggunaan gadget maka akan semakin kurang baik kehidupan keagamaan.⁷
2. Eddy (2015) dengan judul Hubungan Smartphone Dengan Kegiatan Sosial Keagamaan Remaja di SMA Negeri 2 Indraprasta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,853$ dan signifikansi $(p) = 0,002$; $(p < 0,01)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan

⁷ Yeni, Y. *Pengaruh Gadget (Smartphone) Bagi Kehidupan Keagamaan Mahasiswa*. (Sumatera Selatan: STMIK Prabumulih, 2016), hal. 5

antara hubungan smartphone dengan kegiatan sosial keagamaan remaja di SMA Negeri 2 Indraprasta.⁸

3. Yerieska (2018) dengan judul Hubungan Antara Penggunaan Smartphone Dengan Intensitas Interaksi Sosial Remaja SMP Negeri 8 Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara penggunaan smartphone dengan intensitas interaksi sosial. Berdasarkan hasil analisis diketahui penggunaan smartphone mempunyai rerata empirik (RE) sebesar 57,38 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 57,5 yang berarti perilaku penggunaan smartphone subjek penelitian tergolong sedang. Variabel intensitas interaksi sosial mempunyai rerata empirik (RE) sebesar 113,04 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 90 yang berarti intensitas interaksi social subjek penelitian masih tergolong tinggi.⁹

B. Smartphone

1. Pengertian Smartphone

Smartphone adalah telepon pintar yang memiliki kemampuan seperti komputer. *Smartphone* diklasifikasikan sebagai *high end mobile phone* yang dilengkapi dengan kemampuan *mobile computing*. Dengan kemampuan *mobile computing* tersebut, *smartphone* memiliki kemampuan yang tak bisa dibandingkan dengan ponsel biasa. *Smartphone* yang pertama kali muncul merupakan kombinasi dari fungsi suatu *personal digital assistant* (PDA) dengan telepon genggam ataupun telepon dengan kamera. Seiring dengan

⁸ Eddy, S. *Hubungan Smartphone Dengan Kegiatan Sosial Keagamaan Remaja Di SMA Negeri 2 Indraprasta*, (Jakarta:Universitas Indraprasta PGRI, 2015), hal. 12

⁹ Yerieska,R. *Hubungan Antara Smartphone dengan Intensitas Interaksi Sosial*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2018), hal 67

perkembangannya, kini *smartphone* juga mempunyai fungsi sebagai *media player portable*, *low end digital compact camera*, *pocket video camera* dan GPS. *Smartphone* modern juga dilengkapi dengan layar *touchscreen* resolusi tinggi, *browser* yang mampu menampilkan *full web* seperti pada PC, serta akses data WiFi dan internet *broadband*.¹⁰

Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. *Smartphone* merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. *Smartphone* hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih, seperti surel, internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) atau terdapat papan ketik, dengan kata lain *smartphone* merupakan komputer kecil yang mudah dibawa kemana saja.¹¹

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Smartphone* adalah telepon genggam yang memiliki kemampuan seperti komputer lebih maju daripada ponsel dasar. Telepon seluler pintar yang dilengkapi dengan fitur yang mutakhir dan berkemampuan tinggi layaknya komputer dengan sistem operasi OS.

2. Dampak Penggunaan Smartphone

Dampak penggunaan smartphone lebih spesifik diuraikan sebagai berikut dilihat dari sisi positif maupun negatif, yaitu:

¹⁰Brotosiswoyo.B.S. *Dampak Sistem Jaringan Global Pada Pendidikan Tinggi*. (Tangerang : Indosakti), hal. 56

¹¹ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2015), hal. 112

a. Aspek psikologis

Banyaknya pesan melalui SMS yang berisi ajakan-ajakan bersifat negative dapat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang. Contohnya yang marak ditemukan adalah peredaran teks, gambar, maupun video yang bersifat pornografi. Mudah-mudahan akses keluar masuk pesan tersebut melalui ponsel membawa dampak negatif, terutama bagi generasi muda.

Dengan penggunaan smartphone yang berlebih dapat menimbulkan sikap individualisme yang sangat tinggi. Setelah itu muncul sifat apatis terhadap sesama yang sangat membahayakan. Apatitis ini menjadi salah satu pemicu kurang sosialisasi dengan masyarakat sekitar, adapun di dunia maya mereka memiliki banyak teman tapi di dunia nyata sebaliknya.

b. Aspek sosial

Salah satu hal yang sering terjadi adalah tindakan seseorang yang membiarkan ponsel miliknya dalam keadaan hidup atau aktif sehingga mengeluarkan bunyi yang nyaring. Hal ini jelas mengganggu konsentrasi serta mengejutkan orang-orang di sekitarnya. Seperti ketika sedang rapat di kantor, di rumah sakit, maupun di rumah ibadah. Selain itu pengguna ponsel sebagai media komunikasi tidak langsung dapat menurunkan kualitas dan kuantitas dari komunikasi secara langsung (tatap muka). Sering terjadi

kesalahpahaman dalam pemaknaan pesan melalui komunikasi secara tidak langsung.

Tanpa disadari, penggunaan gadget yang berlebih justru malah bisa membuat individu menjadi kekurangan akan interaksi sosial di dunia nyata. Individu tersebut akan fokus untuk menggunakan gadget, yang membuat dirinya menjadi kurang empati terhadap orang lain. Individu tersebut hanya berfokus terhadap gadget saja. Bahkan, komunikasi dekat dan hangat bersama dengan keluarga juga kian berkurang. Secara tidak langsung, hal ini bisa membentuk gangguan kepribadian anti-sosial apabila sudah terbiasa di masa kecil.¹²

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan smartphone dapat berpengaruh pada aspek psikologis yaitu penggunaan smartphone untuk mengakses video dan foto yang bersifat pornografi dan menimbulkan sifat apatis sehingga kurangnya sosialisasi dengan dunia luar. Adapun aspek sosial yaitu tindakan seseorang yang membiarkan ponsel miliknya dalam keadaan hidup atau aktif sehingga mengeluarkan bunyi yang nyaring. Hal ini jelas mengganggu konsentrasi serta mengejutkan orang-orang di sekitarnya.

3. Dampak Positif Penggunaan Smartphone

Dampak positif dari penggunaan smartphone, yaitu menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi. Teknologi selalu

¹² Budyatna, M . *Pengembangan Sistem Informasi Permasalahan dan Prospeknya*.(Jakarta: CV. Citra Mandiri, 2015), hal 56

berkembang sesuai dengan zaman dan pola pikir manusia yang selalu menuju kearah modernisasi. Memudahkan komunikasi terutama jarak jauh. Untuk membantu seseorang yang kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah, smartphone bisa membantu menghubungi teman yang rumahnya jauh untuk bertanya tugas karena dapat menghemat waktu. Memperluas jaringan persahabatan. Dengan menggunakan smartphone mahasiswa dapat menambah teman dengan mudah melalui telepon langsung atau pesan singkat sebagai penghibur.¹³

4. Dampak Negatif Penggunaan Smartphone

Dampak negatif penggunaan smartphone yaitu banyak waktu yang bisa terbuang jika smartphone tidak dikelola dengan benar. Misalnya para pelajar lebih asyik bermain smartphone daripada melakukan hal-hal lain yang lebih bermanfaat seperti belajar, berolahraga, maupun berkarya. Karena asyiknya main smartphone para remaja lupa akan kewajibanya sebagai seorang pelajar yaitu belajar. Hal ini tentu akan mempengaruhi nilai di sekolah. Biasanya di kalangan remaja smartphone digunakan untuk mengakses internet karena di dalam smartphone yang terbaru terdapat fitur web, situs-situs yang sering dibuka oleh para kalangan remaja misalnya facebook, BBM, LINE, dan sebagainya. Hal ini dapat menimbulkan ketergantungan.¹⁴ Keberadaan smartphone bisa berdampak pada terlalu bergesernya nilai-nilai kesederhanaan ke dalam nilai-nilai hedonisme dan konsumerisme.

¹³ Ardianto, E. *Komunikasi Masa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 216), hal. 89

¹⁴ Badwildan, R.A. *Rahasia Dibalik Handphone*. (Jakarta : Darul Farah), hal 87

Karena smartphone bisa menjadikan lambang prestise seseorang yang dapat menunjukkan status sosial ekonomi mereka.

5. Faktor-Faktor yang Mendorong Penggunaan Smartphone dalam Masyarakat

Perkembangan telekomunikasi pada saat ini semakin pesat, hampir semua orang mengenal benda yang diciptakan sebagai media komunikasi yang cepat, mudah dan praktis. Smartphone yang awalnya hanya mampu dibeli oleh seseorang yang berpenghasilan tinggi, sekarang seseorang yang penghasilannya pas-pasanpun mampu membeli smartphone, dengan harga murah maupun dengan system pembayaran berkala. Bagi masyarakat modern, penggunaan smartphone tidak lagi hanya sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia sebagai mahluk sosial yang perlu berkomunikasi dengan orang lain, akan tetapi smartphone telah berubah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan smartphone dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor kebutuhan dan faktor gaya hidup modern.¹⁵

1. Faktor kebutuhan

Kebutuhan utama manusia yang kita ketahui dengan istilah sandang, papan, dan pangan. Disamping itu manusia merupakan mahluk yang tidak dapat hidup tanpa orang lain, sehingga merekapun melakukan interaksi, baik secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak

¹⁵ Badwildan, R.A. *Rahasia Dibalik Handphone*. (Jakarta : Darul Farah), hal. 87

langsung (melalui suatu media). Jadi masyarakat menggunakan smartphone untuk kebutuhan komunikasi dan kebutuhan mengakses informasi.

2. Faktor Gaya Hidup Moderen

Gaya hidup merupakan pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia dalam masyarakat. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang mengatur kehidupan pribadinya, kehidupan masyarakat, perilaku di depan umum dan upaya membedakan statusnya dari orang lain melalui lambang-lambang sosial.

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendorong penggunaan smartphone dalam masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor kebutuhan untuk berkomunikasi lebih mudah dengan orang lain, mengakses informasi dengan mudah dan faktor gaya hidup modern yang merupakan pola tingkah laku dalam masyarakat untuk membedakan status sosialnya melalui lambang-lambang sosial.

6. Aplikasi Media Sosial

Media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk berkomunikasi. Media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya.¹⁶ Adapun beberapa media sosial yang populer saat ini adalah:

¹⁶ Aditya, *Komunikasi dan Media Sosial*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal 76.

a. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari facebook yang memungkinkan teman facebook kita mem*follow* akun Instagram kita. Makin populernya Instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto dan video, membuat banyak pengguna yang terjun ke bisnis online turut mempromosikan produk-produknya lewat Instagram.¹²

Media sosial Instagram adalah suatu alat penyampaian pesan (aplikasi) untuk bisa berkomunikasi dengan khalayak secara luas dengan saling berbagi foto atau video, yang di dalamnya juga terdapat fitur – fitur lain seperti DM (direct message), comment, love dll.¹⁷

b. Facebook

Facebook merupakan jejaring sosial (*social network*) yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi.¹⁸ *Facebook* memiliki kelebihan yang dapat dimanfaatkan yaitu lebih informatif karena tersedianya fasilitas news feed, status update dan photo, sehingga pengguna dapat memantau apa saja yang terjadi dalam facebook. Kemudahan dalam pengecekan komunikasi dengan orang lain dalam jejaring sosial tersebut. Pengguna *facebook* dapat memasang foto yang

¹⁷ Asmaya, F. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja*, (Jakarta:FKUI, 2014), hal. 8

¹⁸ Kurniawan, *Dampak Media Sosial di Usia Dewasa*, (Jakarta: Graha Media, 2012), hal.

dapat diketahui dan dilihat orang lain. Sebagai media promosi untuk kepentingan si pengguna *facebook*.¹⁹

Facebook menurut wikipedia berbahasa Indonesia adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984. Pada awal masa kuliahnya, situs jejaring sosial ini keanggotaannya masih dibatasi untuk mahasiswa dari Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Universitas Boston, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League. Sampai akhirnya, pada September 2006, Facebook mulai membuka pendaftaran bagi siapa saja yang memiliki alamat email.¹⁸

c. Whatsapp

Whatsapp adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip Blackberry Messenger. Whatsapp massanger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena Whatsapp Massanger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, *browsing* web, dan lain-lain.¹⁵

WhatsApp dipakai untuk berkomunikasi dan *WhatsApp* menjadi salah satu alternatif alat atau media komunikasi yang banyak digunakan oleh mahasiswa saat ini di tambah aplikasi *WhatsApp* juga menyediakan fitur

¹⁹ Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Jakarta: Rekatama Media, 2015), hal. 111

grup chat untuk memudahkan berdiskusi atau memberikan informasi melalui *group* seperti mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu komunikasi yang mayoritas memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* untuk saling memberi kabar, saling bertukar pikiran, diskusi tentang berbagai informasi dunia perkuliahan ataupun informasi di luar kampus ataupun sekedar saling bercanda antar teman.¹⁸

C. Kegiatan Keagamaan

1. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Menurut Hendropuspito, agama adalah suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berproses pada kekuatan-kekuatan non-empiris yang dipercayainya dan didayagunakan untuk mencapai keselamatan bagi mereka dan masyarakat umumnya. Dalam *Kamus Sosiologi*, pengertian agama ada tiga macam, yaitu kepercayaan pada hal-hal yang spiritual, perangkat kepercayaan dan praktek-praktek spiritual yang dianggap sebagai tujuan tersendiri, serta ideologi mengenai hal-hal yang bersifat supranatural.²⁰

Agama sebagai refleksi atas cara beragama tidak hanya terbatas pada kepercayaan saja, akan tetapi merefleksikan dalam perwujudan-perwujudan tindakan kolektivitas umat (aktivitas keagamaan). Aktivitas keagamaan suatu umat beragama bukan hanya pada tataran relasi dengan Tuhan, namun juga meliputi relasi dengan sesama makhluk. Aktivitas keagamaan merupakan bagian dari dimensi ritual suatu agama, dan pada dasarnya aktivitas

²⁰ Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*. (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010), hal. 90

keagamaan itu timbul dari cara manusia mensosialisasikan keberagamaannya. Agama sebagai realitas pengalaman manusia dapat diamati dalam aktivitas kehidupan umat (komunitas umat beragama), dan emosi keagamaan. Hal ini berarti, aktivitas keagamaan muncul dari adanya pengalaman keagamaan manusia.²¹

Kegiatan ritual akan efektif apabila orang-orang berkumpul bersama-sama, karena mereka saling mendorong satu sama lain. Jadi salah satu fungsi penting ritual adalah memperkuat keyakinan terhadap adanya dunia yang gaib dan memberikan cara-cara pengungkapan emosi keagamaan secara simbolik. Pengobjekan ini penting untuk kelanjutan dan kebersamaan dalam kelompok keagamaan. Kalau tidak, pemujaan yang sifatnya kolektif tidak dimungkinkan. Akan tetapi, sekaligus kita harus tahu bahwa penggunaan sarana-sarana simbolis yang sama secara terus-menerus menghasilkan suatu dampak yang membuat simbol-simbol tersebut menjadi biasa sebagaimana diharapkan. Dengan kata lain, simbol-simbol itu menjadi sebuah rutinitas.²²

Tujuan dari adanya aktivitas keagamaan (baik individu atau golongan), dari berbagai kelompok keagamaan adalah berkaitan erat dengan kehidupan di dunia lain, masuk surga dan terhindar dari neraka, meringankan (beban penderitaan) arwah di tempat penyucian dosa, dan memperoleh jaminan untuk berpindah ke tingkat kehidupan yang paling tinggi. Tanpa adanya maksud-maksud yang didasari semacam itu, sangat boleh jadi aktivitas keagamaan (yang menonjolkan tingkah laku keagamaan di masyarakat), tidak akan di

²¹ Nashori, *Psikologi Sosial Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 67

²² Ali, Y. *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*. (Jakarta: Zaman. 2012), hal. 101

laksanakan. Dengan kata lain, aktivitas keagamaan merupakan wujud pengamalan dari ajaran agama yang berlandaskan kitab suciNya. disinilah seorang beragama dapat mengimplementasikan serta menyebarkan ajaran agama yang tentunya dapat membawa manfaat bagi kehidupan masyarakat.²³

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berproses pada kekuatan-kekuatan non-empiris yang dipercayainya dan didayagunakan untuk mencapai keselamatan bagi mereka dan masyarakat umumnya.

2. Bentuk-Bentuk Kegiatan Keagamaan

Bentuk-bentuk aktivitas keagamaan yang dimaksud dalam pembahasan disini adalah pada tataran implementasi atau praktek, yang dilakukan di dalam Pura dan nilai-nilai yang terkandung dari setiap praktek dari bentuk-bentuk aktivitas keagamaan itu adalah diterapkan dalam tingkah laku sehari-hari. Untuk kalangan umat seagama maupun antar umat beragama.²⁴

Secara etimologi, praktek keagamaan berasal dari bahasa Indonesia, “praktek dan agama”. Yang dimaksud dengan praktek adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dengan teori. Sedangkan yang dimaksud dengan agama adalah sistem kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan itu.²⁵

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kegiatan keagamaan adalah suatu praktik keagamaan yang

²³ Aziz, M. *Fiqih Ibadah*. (Jakarta: Amzah. 2010), hal 96

²⁴ Biai, S. *Pengantar Media Massa*. (Jakarta: Salemba Humanika. 2010.), hal. 110

²⁵ Bungin, B. *Sosiologi Komunikasi*. (Jakarta: Kencana. 2006.), hal. 89

dilakukan berdasarkan kepercayaan yang dianutnya dan bentuk kegiatan keagamaan tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Jenis Kegiatan Sosial Keagamaan

Jenis kegiatan sosial keagamaan dalam masyarakat terdiri dari:

a. Pengajian Umum

Pengajian merupakan salah satu unsur pokok dalam syiar dan pengembangan agama Islam. Pengajian ini sering juga dinamakan dakwah Islamiyah, karena salah satu upaya dalam dakwah Islamiyah adalah lewat pengajian. Dakwah Islam merupakan aktualisasi iman yang dimanifestasikan secara teratur dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu, untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak pada dataran kenyataan individual dan sosio-kultural.²⁶

Pengajian merupakan salah satu unsur pokok dalam syiar dan pengembangan agama islam kepada masyarakat luas. Pengajian diusahakan untuk terwujudnya ajaran-ajaran Islam dalam semua segi kehidupan manusia baik bidang lhiriyah, bathiniyah, fisik material serta mental spiritual, kesejahteraan pribadi dan sosial.²⁷ Pengajian juga merupakan salah satu bentuk metode dakwah dengan azas *mauidlah hasanah* (memberikan pesan yang baik) yang mana azas ini juga menjadi azas dasar dari proses dakwah seperti dijelaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125:

²⁶ Ahmad, *Kuliah Al-Islam, Pendidikan Agama Islam Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hal. 78

²⁷ Sukir, *Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosdakarya. 2012), hal. 98

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ يَأْتِي
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Pengajian Sebagai bagian dari proses dakwah, tujuan dari pengajian tidak dapat dilepaskan dari tujuan utama dari dakwah. Tujuan pengajian terbagi menjadi 2 (dua) tujuan utama, yakni:²⁸

- 1) Tujuan kurikuler adalah tujuan dakwah yang berhubungan dengan pembangunan pemahaman konsep teoritis yang menjadi landasan pencapaian target sasaran dakwah secara bertahap sampai batas final. Tujuan ini mengandung 2 sub tujuan yaitu menghidupkan fitrah hati manusia, *Amar ma'ruf nahi munkar*. Setelah munculnya pemahaman yang akan mengembalikan hati dan fitrah manusia pada jalur kebenaran, langkah berikutnya adalah memberikan seruan untuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar.
- 2) Tujuan final merupakan akhir yang akan dicapai yaitu ajaran Islam akan menjadi sikap sehari-hari dalam kehidupan pemeluknya yang dilandasi oleh iman yang kokoh dan dilatarbelakangi oleh harapan mendapatkan keridhaan Allah.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengajian merupakan hal yang terpenting dalam syiar dan

²⁸ Muchtar, *Studi Agama atau Historisitas?*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 78

pengembangan agama islam kepada masyarakat luas. Pengajian dilaksanakan untuk terwujudnya ajaran-ajaran Islam dalam semua segi kehidupan manusia baik lahiriyah, bathiniyah, fisik material serta mental spiritual, kesejahteraan pribadi dan sosial seseorang.

b. PHBI

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah kegiatan memperingati hari besar Islam, dengan maksud syiar Islam sekaligus menggali arti dan makna dari suatu hari besar Islam.²⁹ Hari besar Islam yang dimaksud, antara lain, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, dan Tahun Baru Islam atau bulan Muharram, Idul Fitri dan Idul Adha.

1) Maulid Nabi

Maulid Nabi adalah hari kelahiran Nabi Muhammad. Perayaannya jatuh pada setiap tanggal 12 Rabiul Awal Tahun Hijriah. Sebenarnya, peringatan tentang hari lahirnya Nabi Muhammad ini disponsori oleh seorang pahlawan Islam yang bernama Shalahuddin Al-Ayyubi. Sekarang peringatan Maulid Nabi sudah membudaya dan dirayakan di mana-mana. Bahkan bagi orang Islam Jawa perayaan ini ditambah dengan tradisi Mulutan, dengan membuat kue-kue tertentu, dan sebagainya.²⁴

2) Isra' Mi'raj

Hari raya Isra' Mi'raj adalah hari besar untuk memperingati peristiwa yang menjadi titik tolak diwajibkannya shalat lima waktu bagi umat

²⁹ Sulaiman, R. *Evaluasi Pengajaran Keagamaan*, (Bandung: Rosadakarya.2011), hal. 101.

Islam. Kewajiban tersebut diterima oleh Nabi Muhammad setelah menempuh perjalanan jasmani dan rohani yang amat intens, dari Masjid Haram ke Masjid Al-Aqsha, lalu dilanjutkan ke Sidratul Muntaha. Di sanalah perintah shalat itu diterima. Mulanya shalat yang diwajibkan lima puluh kali dalam satu hari satu malam. Namun berkat negosiasi Nabi atas saran nabi sebelumnya, maka akhirnya tinggal hanya lima kali dalam satu hari satu malam.²⁴

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa

3) Nuzulul Qur'an

Hari Nuzulul Qur'an adalah hari untuk memperingati turunnya Wahyu Al-Qur'an yang pertama kali, sebanyak lima ayat (Surah Al-Alaq ayat 1-5). Wahyu yang pertama kali turun itu jatuh pada tanggal 17 Ramadhan. Kemudian wahyu itu senantiasa turun seiring dengan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh Nabi Muhammad. Solusi atas persoalan-persoalan yang muncul itu dinyatakan oleh ayat-ayat yang turun tersebut.²⁴

4) Tahun Baru Islam atau bulan Muharram

Muharram diperingati oleh umat Islam di dunia. Tanggal tersebut merupakan penanggalan baru dalam tahun baru Islam. Tahun baru Islam dimulai pada bulan Muharram. Jadi, lembaran amal dan perilaku manusia bagi umat Islam dimulai dari tanggal 1 Muharram.²⁴

5) Idul Adha

Salah satu peringatan hari besar Islam adalah Idul Adha. Idul Adha disebut juga Idul Kurban, sebab diilhami dari peristiwa yang dialami oleh Nabi Ibrahim dan putranya Ismail. Ketika itu, Nabi Ibrahim mendapat perintah untuk menyembelih anaknya sebagai bukti takwa kepada Tuhan. Sesaat sebelum anaknya bernama Ismail disembelih, turun kekuasaan Allah yang mengganti anaknya dengan seekor domba. Dari sanalah, Idul Kurban bermula sebagai bentuk pengorbanan dan penyucian harta manusia. Idul Kurban ini diperingati setiap 10 Dzulhijjah. Tiga hari setelahnya, kurban masih bisa dilakukan. Umat Islam dilarang berpuasa pada 11-13 Dzulhijjah yang disebut dengan hari Tasyriq.²⁴

6) Idul Fitri

Hari Raya Idul Fitri adalah hari raya yang sebenarnya merupakan ungkapan syukur atas keberhasilan orang beriman untuk menahan hawa nafsu, termasuk lapar dan haus di siang hari selama satu bulan penuh. Keberhasilan ini diungkapkan dengan memanjatkan puji-pujian “Takbir”, mulai dari tenggelamnya matahari di hari terakhir puasa hingga satu Syawal. Ungkapan syukur itu dinyatakan dengan melakukan shalat Idul Fitri di masjid, mushalla dan lapangan, sembari bersalaman saling maaf memaafkan satu sama lain.²⁴

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah kegiatan memperingati hari

besar Islam, seperti maulid nabi Muhammad S.A.W, Idul Adha, Idul Fitri dan tahun baru islam.

c. Gotong Royong

Setiap bangsa dalam sebuah negara pasti memiliki kebudayaan yang khas yang membedakan dari bangsa lainnya. Seperti bangsa Indonesia yang dikenal ramah dan menjunjung tinggi nilai luhur kebudayaan yang diwariskan oleh generasi terdahulu. Salah satu budaya yang masih dipegang oleh masyarakat Indonesia yaitu budaya gotong royong. Budaya yang mengedepankan kepentingan umum dibandingkan kepentingan pribadi. Dimana setiap orang bahu membahu membantu meringankan beban orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan.²⁵

Modul advokasi kebijakan publik menegaskan terjadinya kinerja optimum dari setiap fungsi yang berbeda. Karena sifat satu sama lain adalah saling mendukung dan saling melengkapi, maka mekanisme kerja terbaik ketiganya adalah rangkaian pertemuan koordinasi berkala tetap untuk menyepakati bersama pembagian tugas, advokasi sumber daya, penjadwalan kegiatan-kegiatan, penentuan langkah-langkah dan proses pelaksanaan, tata cara pelaporan dan dokumentasi, dan sebagainya. Semua ini mengandalkan pentingnya pola kepemimpinan kolektif dalam suatu jaringan kerja advokasi dimana tidak ada satu pihakpun yang merasa dirinya sebagai pemimpin tertinggi, tetapi lebih dari sebagai mitra kerja yang setara dan sinergik. Hal ini penting diperhatikan karena biasanya orang yang bekerja digaris depan sering menjadikan dirinya sebagai sang bintang ketimbang menjalankan

perannya sebagai juru bicara (*speakers*) yang mewakili jaringan organisasi.³⁰

Gotong royong merupakan sikap positif yang mendukung dalam perkembangan desa dan juga perlu dipertahankan sebagai suatu perwujudan kebiasaan melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama. Gotong royong sebagai suatu ciri khas masyarakat pedesaan tidak terlepas dari eksistensi masyarakatnya sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Sebab manusia sesuai dengan kualitasnya mampu membangun dirinya yaitu manusia yang mengetahui serta sadar dan memiliki kesadaran akan kebutuhannya.³¹

Gotong royong berasal dari kata dalam Bahasa Jawa, atau setidaknya mempunyai nuansa Bahasa Jawa. Kata gotong dapat dipadankan dengan kata pikul atau angkat. Kata royong dapat dipadankan dengan bersama-sama. Adapun pengertian gotong royong adalah sebagai bentuk solidaritas sosial, terbentuk karena adanya bantuan dari pihak lain, untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan kelompok sehingga di dalamnya terdapat sikap loyal dari setiap warga sebagai satu kesatuan”.³² Gotong royong adalah aktifitas bekerjasama antara sejumlah besar warga Kampung untuk menyelesaikan suatu proyek tertentu yang dianggap berguna bagi kepentingan umum”.

³⁰ Teuku Zulyadi, *Advokasi Sosial*, Jurnal Al-Bayan (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2014), hal. 4

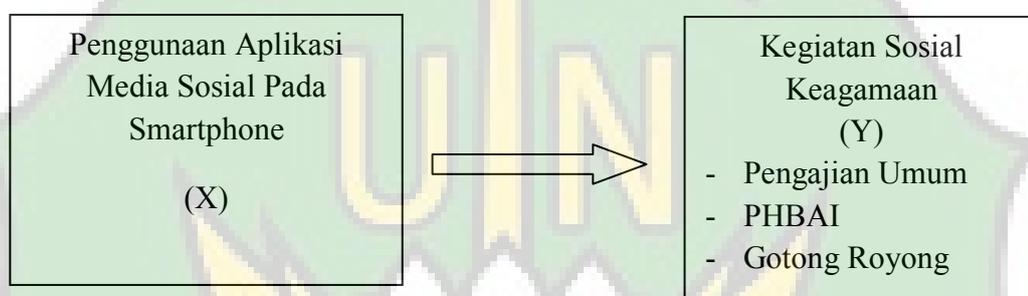
³¹ Widjaja, *Otonomi Daerah*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2014), hal. 104

³² Sudrajat, *Alquran Sumber Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 56.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian dari gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan menolong secara sukarela. Melalui kegiatan gotong royong masyarakat bisa bersatu dalam sebuah kesatuan.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua variabel yaitu variabel penggunaan smartphone dan variabel kegiatan sosial keagamaan.



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³³

Hipotesis penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh aplikasi media sosial pada smartphone terhadap kegiatan keagamaan di kalangan pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 64.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independent Variabel (X)						
1	Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone	Penggunaan smartphone yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mempengaruhi kehidupan sosial responden	- Facebook - Instagram - WhatsAp	1-50	Interval	A1-A50
Dependent Variabel (Y)						
2	Kegiatan Sosial Keagamaan	Kegiatan sosial keagamaan ialah sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan, perbuatan di tengah lingkungannya	- Pengajian Umum - PHBAI - Gotong Royong	1-50	Interval	A1-A50

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu menguji sebuah teori dengan hipotesa yang berupa analisis data berupa angka dan kemudian diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, yaitu untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada data-data numerikal angka yang diolah dengan metode statistika.³⁴ Penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, yaitu untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan ada pula yang sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.³⁵ Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pengaruh aplikasi media sosial pada smartphone terhadap kegiatan keagamaan di kalangan pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁰ Dalam

³⁴ Budiarto, E. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. (Jakarta: EGC, 2012), hal. 106.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 50.

penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2020 sebanyak 50 responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁰ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total *sampling* yaitu jumlah seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 50 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian adalah skala penggunaan smartphone dan kegiatan keagamaan. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²⁹ Yang dimaksud instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang dapat membantu dalam mengumpulkan berbagai macam bentuk informasi yang nantinya akan menjadi olahan secara kuantitatif yang akan dirangkai secara rapi.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan seperangkat aturan yang diperlukan untuk mengkuantitatifkan data dari pengukuran suatu variabel.³⁶ Skala yang digunakan adalah skala likert yaitu skala yang dapat dipergunakan untuk

³⁶ Nursalam, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2011), hal. 89-90.

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.³⁷

Skala berarti untuk memudahkan dalam mengukur ukuran berjenjang. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun bentuk skala yang akan digunakan adalah skala likert yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. dalam daftar pernyataan, peneliti menggunakan 4 jawaban penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor item Alternatif jawaban responden

No Item	Nomor Item	
	Favourable	Unfavourable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala likert, dengan menggunakan skala penggunaan aplikasi media sosial pada smartphone dan skala kegiatan sosial keagamaan.

1. Skala Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone

Skala aplikasi media sosial pada smartphone dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek sebagai berikut: instagram, facebook dan whatsapp. Ada beberapa item yang dilihat dalam tabel sebagai berikut:

³⁷ Maloeng, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), hal. 101

Tabel 3.3 Skala Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone

Aspek	Item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Instagram	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14,	16
Faceebook	17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31	18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32	16
Whatsapp	33, 35, 37, 39, 41, 43, 45,47, 50	34,36,38,40,42,44,46, 48, 49	18
Total	25	25	50

2. Skala berdasarkan Kegiatan Sosial Keagamaan

Skala kegiatan sosial keagamaan dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek sebagai berikut: pengajian umum, PHBI, gotong royong. Akan dijabarkan beberapa item dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4. Skala Kegiatan Sosial Keagamaan

Aspek	Item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Pengajian Umum	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14,	16
PHBAI	17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31	18,20,22, 24, 26,28, 30, 32	16
Gotong Royong	33,35,37,39,41,43,45, 47, 50	34,36,38,40,42,44,46, 48, 49	18
Total	25	25	50

E. Pengolahan Data Lapangan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan yang dilaksanakan di Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Data dikumpulkan dengan

cara membagikan skala kepada pemuda yang berupa pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang yang bersangkutan. Dalam memberikan jawaban responden hanya khusus memberikan tanda checklist saja pada kolom yang sudah diberikan dengan tabel yang telah dibuat peneliti.

Suatu instrumen diuji cobakan terlebih dahulu terutama bila kita yang membuatnya sendiri agar instrumen itu baik, mengukur apa yang semestinya diukur responden menjawabnya dengan konsisten. Dengan kata lain instrumen harus dianalisis sehingga kemampuan untuk mengungkapkan suatu hal yang kita inginkan.

F. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevaliditan atau kesahihan. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³⁰

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan memberikan hasil yang sesuai dengan maksud yang dilakukan pengukuran tersebut. Arikunto mengatakan bahwa ada dua macam validitasi sesuai dengan cara pengujinya, yaitu validasi eksternal dan validasi internal. Didalam penelitian ini menggunakan validitas eksternal. Validitas eksternal dicapai apabila data yang diberikan dari instrument tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian tersebut.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel untuk uji validitas sebanyak

20 responden. Untuk menguji validitasnya maka peneliti membandingkan pearson correlation setiap soal dengan tabel r product moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dimana r_{tabel} sebesar 0,444.

Tabel 3.5 Uji Validitas Kedua Variabel Penelitian

Variabel	No. Item	Pearson Correlation	Ket	No. Item	Pearson Correlation	Ket
X	1	0,503	Valid	26	0,933	Valid
	2	0,630	Valid	27	0,933	Valid
	3	0,512	Valid	28	0,857	Valid
	4	0,480	Valid	29	-0,379	Tdk Valid
	5	0,053	TdkValid	30	0,939	Valid
	6	0,472	Valid	31	-0,293	Tdk Valid
	7	0,811	Valid	32	0,933	Valid
	8	0,857	Valid	33	0,867	Valid
	9	0,857	Valid	34	0,857	Valid
	10	0,857	Valid	35	-0,293	Tdk Valid
	11	0,895	Valid	36	0,857	Valid
	12	0,721	Valid	37	0,811	Valid
	13	0,933	Valid	38	0,857	Valid
	14	0,933	Valid	39	0,857	Valid
	15	0,857	Valid	40	0,857	Valid
	16	0,857	Valid	41	0,895	Valid
	17	0,939	Valid	42	0,721	Valid
	18	-0,293	Tdk Valid	43	0,933	Valid
	19	0,933	Valid	44	0,933	Valid
	20	0,867	Valid	45	0,857	Valid
	21	0,857	Valid	46	-0,379	Tdk Valid
	22	-0,293	Tdk Valid	47	0,939	Valid
	23	0,857	Valid	48	-0,293	Tdk Valid

	24	0,895	Valid	49	0,933	Valid
	25	0,721	Valid	50	0,867	Valid
Y	1	0,477	Valid	26	0,430	TdkValid
	2	0,582	Valid	27	0,860	Valid
	3	0,477	Valid	28	0,426	TdkValid
	4	0,582	Valid	29	-0,021	Tdk Valid
	5	0,584	Valid	30	0,446	Valid
	6	0,502	Valid	31	0,446	Valid
	7	0,672	Valid	32	0,860	Valid
	8	0,450	Valid	33	0,446	Valid
	9	0,860	Valid	34	-0,021	Tdk Valid
	10	0,446	Valid	35	0,430	Tdk Valid
	11	-0,021	Tdk Valid	36	-0,021	Tdk Valid
	12	0,430	Tdk Valid	37	0,672	Valid
	13	0,860	Valid	38	0,446	Valid
	14	0,860	Valid	39	0,860	Valid
	15	-0,021	Tdk Valid	40	0,446	Valid
	16	-0,021	Tdk Valid	41	-0,021	Tdk Valid
	17	0,483	Valid	42	0,450	Valid
	18	0,430	Tdk Valid	43	0,860	Valid
	19	0,860	Valid	44	0,460	Valid
	20	0,446	Valid	45	0,860	Valid
	21	-0,021	Tdk Valid	46	0,446	Valid
	22	0,460	Valid	47	-0,021	Tdk Valid
	23	-0,021	Tdk Valid	48	0,460	Valid
	24	0,899	Valid	49	0,860	Valid
	25	0,310	Tdk Valid	50	0,446	Valid

G. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁹ Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya.

Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu digunakan analisis regresi. Penggunaan analisis regresi akan menunjukkan variabel yang dominan dalam mempengaruhi variabel terikat dan mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel. Rumus Regresi Berganda adalah sebagai berikut:³²

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y : Kegiatan sosial keagamaan

X : Penggunaan aplikasi media sosial pada smartphone

a : Koefisien konstanta regresi

b: Besarnya kenaikan atau penurunan nilai variabel terikat apabila X_1 naik atau turun dengan nilai 1.

Namun sebelumnya perlu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan linier.

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian telah menyebar secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini dianalisa dengan menggunakan *one sample kolmogrov test* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu menggunakan program SPSS *for windows versi 25,0* persyaratan data tersebut normal jika probabilitas atau nilai $P > 0,05$.³⁰

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian variabel penggunaan smartphone berkorelasi secara linier dengan data variabel kegiatan sosial keagamaan, apabila penyimpangan yang ditemukan tidak signifikan maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F (anova) dengan nilai signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 atau $p < 0,05$. Kemudian dibantu dengan menggunakan program SPSS *for windows versi 25,0*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil subjek penelitian di Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil pada tanggal 17 Februari sampai dengan 01 Maret 2020. Penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dan pembagian angket berbentuk skala *likert* kepada pemuda sebanyak 50 pemuda. Angket yang dibagikan kepada pemuda berupa pernyataan mengenai pengaruh aplikasi media sosial pada smartphone terhadap kegiatan sosial keagamaan di kalangan pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

Dahulu bernama objek kemudian diganti menjadi Kampung Siti Ambia tahun 2000. Kampung Siti Ambia termasuk dalam Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil yang memiliki jumlah penduduk 2051 yang terdiri dari 415 kepala keluarga, laki-laki sebanyak 1.010 jiwa dan perempuan sebanyak 1.041 jiwa. Mata pencaharian rata-rata adalah nelayan, ternak hewan dan PNS.

B. Teknik Pengolahan Data

Pemuda yang dipilih dalam penelitian adalah pemuda yang aplikasi media sosial pada smartphone dan kegiatan sosial keagamaan berada dikategori tinggi dan sedang berdasarkan skor dari hasil instrumennya yang telah disesuaikan hasil skor dengan ketentuan batas intervalnya. Kategori aplikasi media sosial pada smartphone dan kegiatan sosial keagamaan sesuai batas intervalnya dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Kategori Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone

Batas Interval	Kategori
<104	Rendah
104– 142	Sedang
>142	Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemuda yang skor jawabannya di bawah 104 maka aplikasi media sosial pada penggunaan smartphone termasuk kategori rendah, pemuda yang skor jawabannya dari 104 – 142 maka aplikasi media sosial pada penggunaan smartphone termasuk kategori sedang, dan pemuda yang skor jawabannya di atas 142 maka aplikasi media sosial pada penggunaan smartphone termasuk kategori tinggi.

Tabel 4.2 Jumlah Pemuda dengan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone

Skor	Kategori	Jumlah Pemuda	Persentase
<104	Rendah	7	14
104 – 142	Sedang	35	70
>142	Tinggi	8	16

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemuda yang aplikasi media sosial pada smartphone rendah berjumlah 7 orang (14%), pemuda yang aplikasi media sosial pada smartphone sedang berjumlah 35 orang (70%), dan pemuda yang aplikasi media sosial pada smartphone tinggi berjumlah 8 orang (16%).

Tabel 4.3 Kategori Kegiatan Sosial Keagamaan

Batas Interval	Kategori
<92	Rendah
92– 108	Sedang
>108	Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemuda yang skor jawabannya di bawah 92 maka kegiatan sosial keagamaan kategori rendah, pemuda yang skor jawabannya dari 92-108 maka kegiatan sosial keagamaan kategori sedang, dan pemuda yang skor jawabannya dari 108 maka kegiatan sosial keagamaan kategori tinggi.

Untuk mengetahui jumlah pemuda yang kegiatan sosial keagamaan. Berdasarkan hasil *uji* maka dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Jumlah Pemuda Dengan Kegiatan Sosial Keagamaan

Skor	Kategori	Jumlah Pemuda	Persentase
<92	Rendah	8	16
92– 108	Sedang	34	68
>108	Tinggi	8	16

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh pemuda memiliki kegiatan sosial keagamaan rendah berjumlah 8 orang (16%), pemuda memiliki kegiatan sosial keagamaan sedang berjumlah 34 orang (68%), dan pemuda memiliki kegiatan sosial keagamaan tinggi berjumlah 8 orang (16%).

C. Pengaruh Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone Terhadap Kegiatan Sosial Keagamaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh aplikasi media sosial pada smartphone terhadap kegiatan sosial keagamaan di kalangan pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Berikut hasil penjelasan hasil penelitian.

1. Skala Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone

Data penelitian yang disajikan berikut ini merupakan hasil skala penggunaan aplikasi media sosial pada smartphone. Peneliti menyebarkan skala *likert* yang telah dipersiapkan kepada pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil sebanyak 50 pemuda, dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Skor Total Item Skala Penggunaan Aplikasi Media Sosial

No.	Skor x	No.	Skor x
1	151	26	92
2	154	27	106
3	123	28	108
4	120	29	110
5	105	30	151
6	130	31	154
7	130	32	123
8	112	33	120
9	111	34	144
10	129	35	116
11	113	36	136
12	129	37	139
13	138	38	112

14	120	39	111
15	121	40	130
16	157	41	113
17	141	42	92
18	123	43	136
19	120	44	139
20	105	45	122
21	93	46	138
22	91	47	158
23	92	48	127
24	92	49	120
25	92	50	151

2. Skala Kegiatan Sosial Keagamaan

Data penelitian yang disajikan berikut ini merupakan hasil skala kegiatan sosial keagamaan. Peneliti menyebarkan skala *likert* yang telah dipersiapkan kepada pemuda Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil sebanyak 50 remaja, dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Skor Total Item Skala Kegiatan Sosial Keagamaan

No.	Skor y	No.	Skor y
1	116	26	86
2	120	27	98
3	106	28	97
4	106	29	98
5	107	30	97
6	112	31	86
7	111	32	121

8	112	33	113
9	116	34	105
10	107	35	106
11	106	36	104
12	109	37	109
13	112	38	109
14	107	39	111
15	107	40	113
16	116	41	94
17	118	42	95
18	106	43	101
19	103	44	100
20	92	45	102
21	105	46	101
22	117	47	103
23	107	48	120
24	105	49	110
25	100	50	102

Bahwa dapat dilihat lebih jelas lagi dengan pengabungan data skala penggunaan aplikasi media sosial pada smartphone dan kegiatan sosial keagamaan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Skor Total Item Skala Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone Dan Kegiatan Sosial Keagamaan

No	X	Y	No	X	Y
1	151	116	26	92	86
2	154	120	27	106	98
3	123	106	28	108	97
4	120	106	29	110	98

5	105	107	30	151	97
6	130	112	31	154	86
7	130	111	32	123	121
8	112	112	33	120	113
9	111	116	34	144	105
10	129	107	35	116	106
11	113	106	36	136	104
12	129	109	37	139	109
13	138	112	38	112	109
14	120	107	39	111	111
15	121	107	40	130	113
16	157	116	41	113	94
17	141	118	42	92	95
18	123	106	43	136	101
19	120	103	44	139	100
20	105	92	45	122	102
21	93	105	46	138	101
22	91	117	47	158	103
23	92	107	48	127	120
24	92	105	49	120	110
25	92	100	50	151	102

Sebelum melakukan analisa data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi terhadap data penelitian. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas kemudian dilanjutkan dengan uji regresi.

a. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Selain itu uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut.²⁹

Hasil pengujian variabel aplikasi media sosial pada smartphone dengan kegiatan sosial keagamaan diperoleh nilai F linearity = 1,4913 dengan signifikan $p = 0,001$. Berdasarkan uji linieritas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa asumsi linier dalam penelitian ini terpenuhi. Hasil uji linieritas hubungan pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 12 dibawah ini.

Tabel 4.8 Uji Linieritas kedua variabel penelitian

Variabel	F	P	Keterangan
aplikasi media sosial pada smartphone*kegiatan sosial keagamaan	1,4913	0,001	Linier

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antar variabel bebas dengan variabel tergantung, selain itu uji linieritas dapat mengetahui taraf signifikan penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan yang ditemukan signifikan, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel tergantung adalah linier.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Hal ini

berarti bahwa uji normalitas yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan apakah syarat sampel yang *reperesentatif* terpenuhi atau tidak. Sehingga hasil penelitian dapat di generalisasikan pada populasi. Uji normalitas sebaran ini menggunakan teknik *Kolomogrov Smirnov Test* yang dikatakan normal jika $P > 0,05$. Hasil uji normalitas sebaran terhadap kedua variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas sebaran variabel aplikasi media sosial pada smartphone nilai K-SZ ialah 1,417 dengan $P = 0,056$ termasuk kategori normal.
2. Hasil uji normalitas sebaran variabel kegiatan sosial keagamaan nilai K-SZ ialah 2,770 dengan $P = 0,060$ termasuk kategori normal. Hasil uji normalitas kedua variable yaitu aplikasi media sosial pada smartphone dan kegiatan sosial keagamaan dapat dilihat pada tabel 14 dibawah ini:

Tabel 4.9 Sebaran Normalitas Kedua Variabel Penelitian

Variabel	K-Sz	P	Keterangan
Aplikasi media sosial pada smartphone	1,417	0,056	Normal
Kegiatan Sosial Keagamaan	1,525	0,060	Normal

c. Uji Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda terdiri dari satu variabel dependen yaitu kegiatan sosial keagamaan dan

variabel independen yaitu aplikasi media sosial pada smartphone. Dari hasil penelitian diketahui untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji F. Sebagai kriteria pengujiannya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak diterima, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diterima.

Tabel 4.10 Uji Regresi

	Sum Of Square	df	Mean Square	F	P
Regresi	137,654	1	137,654	1,498	0,027
Residu	4409,466	48	91,864		
Total	4547,120	49			

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien $F_{hitung} = 1,498$. Diketahui nilai $F_{tabel} = 1,185$. Berdasarkan kriteria uji F maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima, dengan kata lain bahwa ada pengaruh yang signifikan antara aplikasi media sosial pada smartphone dengan kegiatan sosial keagamaan.

Untuk melihat proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap terikat maka digunakan koefisien determinasi yang dapat diukur oleh nilai R-Square dan nilai koefisien korelasi untuk melihat besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Diketahui koefisien korelasi antara X - Y sebesar 1,498 yang artinya ada pengaruh hubungan antara aplikasi media sosial pada smartphone dengan kegiatan sosial keagamaan sebesar 0,30 yang artinya pengaruh

hubungan antara aplikasi media sosial pada smartphone dengan kegiatan sosial keagamaan sebesar 30%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hipotesis di atas diperoleh f hitung sebesar 1,498 pada taraf signifikansi 5% pada f tabel diperoleh 1,185 dengan $df = 48$. Maka r hitung 1,498 lebih besar dari pada r tabel 1,185, sehingga berdasarkan kriteria hipotesis di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikansi 0,027 lebih kecil dibandingkan 0,05. Ini menandakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara aplikasi media sosial pada smartphone dengan kegiatan sosial keagamaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negative antara aplikasi media sosial pada smartphone dengan kegiatan sosial keagamaan. Semakin penggunaan aplikasi media sosial pada smartphone tinggi maka kegiatan sosial keagamaan akan semakin rendah. Sebaliknya semakin penggunaan aplikasi media sosial pada smartphone rendah maka kegiatan sosial keagamaan akan semakin tinggi.

Berdasarkan kategorisasi data penelitian diperoleh bahwa pemuda yang aplikasi media sosial pada smartphone rendah berjumlah 7 orang (14%), pemuda yang aplikasi media sosial pada smartphone sedang berjumlah 35 orang (70%), dan pemuda yang aplikasi media sosial pada smartphone tinggi berjumlah 8 orang (16%). Sedangkan pemuda memiliki kegiatan sosial keagamaan rendah berjumlah 8 orang (16%), pemuda memiliki kegiatan sosial keagamaan sedang berjumlah 34 orang (68%), dan pemuda memiliki kegiatan sosial keagamaan tinggi berjumlah 8 orang (16%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fazrian Noor (2014) mengungkapkan pada penelitiannya analisa penggunaan sartphone terhadap pertemanan di sekolah kelas X SMA N 4 Palangkaraya hasil penelitian tersebut salah satunya memberikan dampak positif diantaranya (1) dampak positif Smartphone adalah a) tidak mengaktifkan Smartphone saat pembelajaran berlangsung, b) memanfaatkan Smartphone untuk belajar kelompok, c) memanfaatkan fitur situs jejaring sosial untuk berkomunikasi dengan teman, d) memanfaatkan Smartphone untuk melakukan kegiatan bersama teman-teman seperti belajar kelompok, e) menyapa teman walaupun sedang memainkan Smartphone, f) orang tua selalu mengecek Smartphone. g) melakukan kegiatan bersama dengan teman yang tidak menggunakan Smartphone.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Cahyanti (2017) mengungkapkan pada penelitiannya dengan judul “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Dampak Penggunaan Media Sosial Oleh Remaja di SMA Negeri Kota Pasuruan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kecanduan media sosial menghasilkan nilai uji t sebesar $8,36 > 1,96$, maka dapat disimpulkan bahwa kecanduan media sosial berpengaruh signifikan terhadap dampak media sosial, sehingga H10 diterima. Pengaruh kecandua media sosial terhadap dampak media sosial adalah positif dengan koefisien pengaruh sebesar 0,416, hal ini berarti kecanduan media sosial yang semakin tinggi akan meningkatkan secara signifikan dampak media sosial.³⁸

³⁸ Intan, C. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Dampak Penggunaan Media Sosial Oleh Remaja di SMA Negeri Kota Pasuruan*, (Pasuruan: Universitas Airlangga, 2017), hal 78

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Kepemilikan *smartphone* tersebut, menjadikan kegiatan mengakses situs jejaring social menjadi sangat mudah bagi mereka, sehingga memungkinkan mereka mencari teman baru secara mudah, dan interaksi pun menjadi sering dilakukan lewat *social networking*. Berdasarkan permasalahan, fenomena, kondisi, dan kenyataan dari hubungan penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial, tanpa disadari para pecandu *smartphone* kehilangan kemampuan untuk hidup bersama dan juga semakin berkurangnya interaksi social secara langsung.³⁹

Masa remaja, merupakan masa yang sebagian besar diarahkan pada persoalan hubungan teman sebaya. Remaja akan banyak menghabiskan waktu bersama teman-teman sebaya daripada bersama anggota keluarga. Remaja mulai berusaha melepaskan diri dari pengaruh dan dominasi orang tua, dan mulai bergerak mencari identitas dalam kelompok-kelompok yang berjenis kelamin sama, dan rata-rata usia sama. Interaksi yang terus menerus, dan intens akan membentuk suatu hubungan persahabatan.⁴⁰

³⁹ Gunarsa, S. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010), hal 110

⁴⁰ Khairuni, N. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Ahlak Anak, Jurnal Edukasi, (Jakarta: Eirlangga, 2016), hal 30-43

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi media sosial pada smartphone dengan kegiatan sosial keagamaan. Uji regresi diperoleh f hitung sebesar 1,498 pada taraf signifikansi 5% pada f tabel diperoleh 1,185 dengan $df = 48$. Maka r hitung 1,498 lebih besar dari pada r tabel 1,185, sehingga berdasarkan kriteria hipotesis di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikansi 0,027 lebih kecil dibandingkan 0,05. Ini menandakan bahwa ada. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negative antara aplikasi media sosial pada smartphone dengan kegiatan sosial keagamaan.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, dibawah terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada:

1. Bagi Pemuda

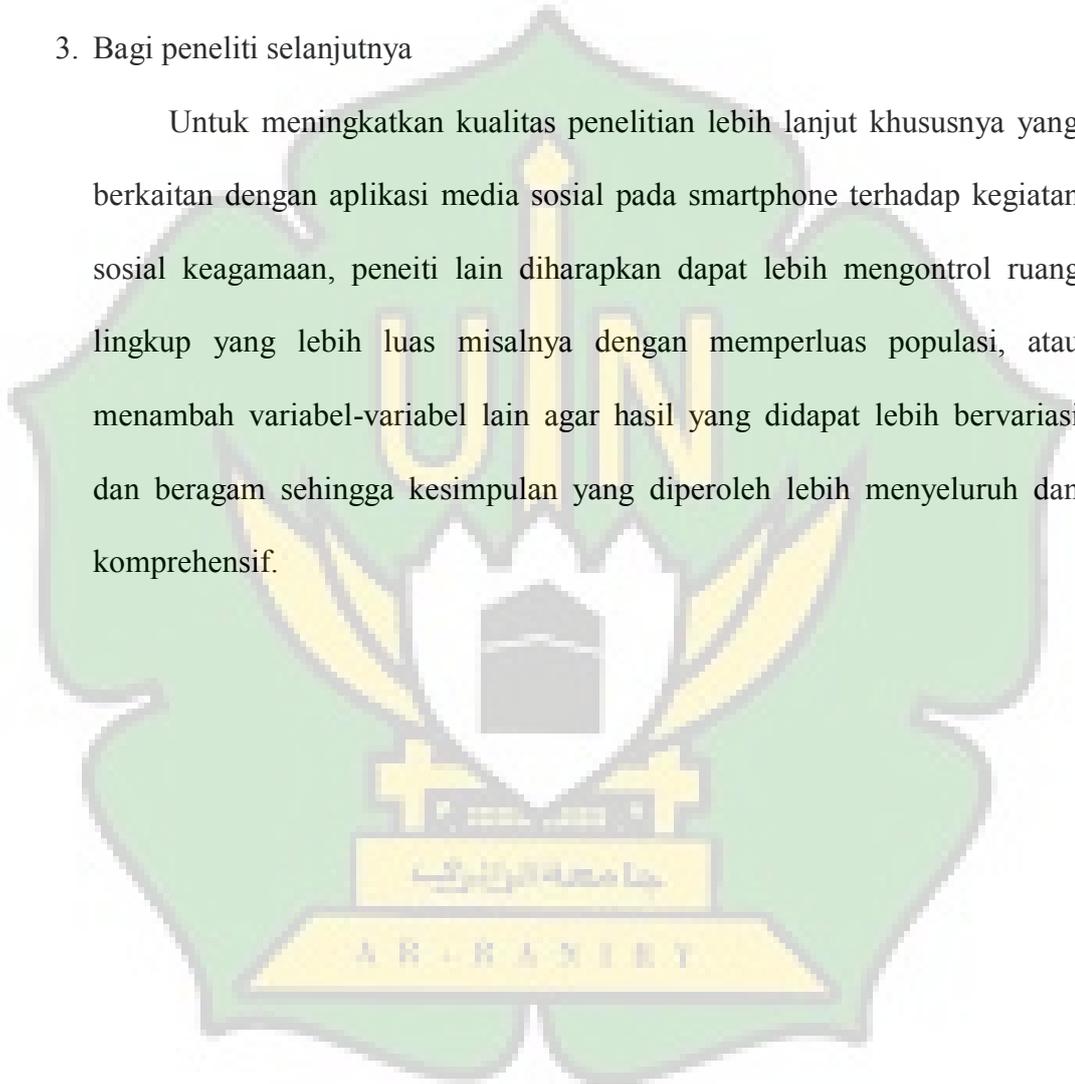
Bagi pemuda Kampung diharapkan lebih aktif lagi dengan kegiatan sosial keagamaan dengan membuat kegiatan keagamaan yang lebih cocok dengan keadaan yang ada saat ini dengan memanfaatkan media sosial pada smartphone.

2. Bagi Kampung

Kepala kampung diharapkan membuat jadwal kegiatan rutin khususnya kegiatan sosial keagamaan khususnya mengajak pemuda Kampung agar dapat terlibat dalam kegiatan yang ada di gampong.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan aplikasi media sosial pada smartphone terhadap kegiatan sosial keagamaan, peneliti lain diharapkan dapat lebih mengontrol ruang lingkup yang lebih luas misalnya dengan memperluas populasi, atau menambah variabel-variabel lain agar hasil yang didapat lebih bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Komunikasi dan Media Sosial, (Yogyakarta: Deepublish,2015
- Ahmad, Kuliah Al-Islam, Pendidikan Agama Islam Perguruan Tinggi, Jakarta: Rajawali,2011.
- Ali, Y. Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah. Jakarta: Zaman. 2012.
- Aziz, M. Fiqih Ibadah. Jakarta: Amzah. 2010.
- Ardianto, E. Komunikasi Masa: Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016
- Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Asmaya, F. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja, Jakarta:FKUI, 2014.
- Badwildan, R.A. Rahasia Dibalik Handphone.Jakarta : Darul Farah. 2015.
- Biaqi,S. Pengantar Media Massa.Jakarta: Salemba Humanika. 2010.
- Budiarto, E. Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC, 2012.
- Budyatna, M, Pengembangan Sistem Informasi Permasalahan dan Prospeknya. Jakarta: CV. Citra Mandiri, 2015.
- Bungi, B. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana. 2006.
- Brotosiswoyo.B.S. Dampak Sistem Jaringan Global Pada Pendidikan Tinggi .Tangerang : Indosakti, 2014.
- Dewi S. Baharta, Kamus Bahasa Indonesia, Surabaya: Bintang Terang, 2010.
- Eddy, S. Hubungan Smartphone Dengan Kegiatan Sosial Keagamaan Remaja Di SMA Negeri 2 Indraprasta, Jakarta:Universitas Indraprasta PGRI, 2015.
- Gunarsa, S. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.

- Intan, C. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Dampak Penggunaan Media Sosial Oleh Remaja di SMA Negeri Kota Pasuruan, Skripsi Ilmu Keperawatan, Pasuruan: Universitas Airlangga, 2017.
- Khairuni, N. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Ahlak Anak, Jurnal Edukasi, Jakarta: Eirlangga, 2016.
- Komala, Ilmu Komunikasi Perspektif, Proses dan Konteks. Surabaya: Widya Padjajaran, 2010.
- Kominfo, data Pengguna Smartphone Dunia Tahun 2019, https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media
- Kurniawan, Dampak Media Sosial di Usia Dewasa, Jakarta: Graha Media, 2012.
- Manaf, H. Moenir. Pilar Ibadah dan Do'a. Bandung: ANGKASA. 2010.
- Mawardi, H. Ilmu alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar. Bandung : Pustaka Setia, 2010.
- Maloeng, L. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosdakarya, 2016.
- Muchtar , Studi Agama atau Historisitas?, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Nashori, Psikologi Sosial Islami, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Nasrullah, Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositologi, Jakarta: Rekatama Media, 2015.
- Nursalam, Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Jakarta: Salemba Medika, 2011.
- Noegroho, Teknologi Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu: 2010.
- Ruben, D dan Lea.P. Komunikasi dan Perilaku Manusia. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rustam, Fikih Ibadah Kontemporer. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya. 2015.
- Sharma, Pengembangan Sistem Informasi Permasalahan dan Prospeknya. Jakarta: CV. Citra Mandiri. 2012
- Sudrajat, Alquran Sumber Ilmu Pengetahuan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi. Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukir, Metode dan Paradigma Baru, Bandung: Rosadakarya. 2012
- Sulaiman, R. Evaluasi Pengajaran Keagamaan, Bandung: Rosadakarya.2011
- Suranto, Komunikasi Sosial Budaya. Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010.
- Survey APJII, Profil Pengguna Smartphone Indonesia Tahun, Jakarta, 2019.
- Sutarman, Pengantar Teknologi Informasi, Jakarta:Bumi Aksara, 2015.
- Yeni, Y. Pengaruh Gadget (Smartphone) Bagi Kehidupan Keagamaan Mahasiswa. Sumatera Slatan: STMIK Prabumulih, 2016.
- Yerieska,R. Hubungan Antara Smartphone dengan Intensitas Interaksi Sosial, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2018.
- Widjaja, Otonomi Daerah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.



Lampiran 1. Petunjuk Pengisian

Nomor Skala:

I. Identitas Responden

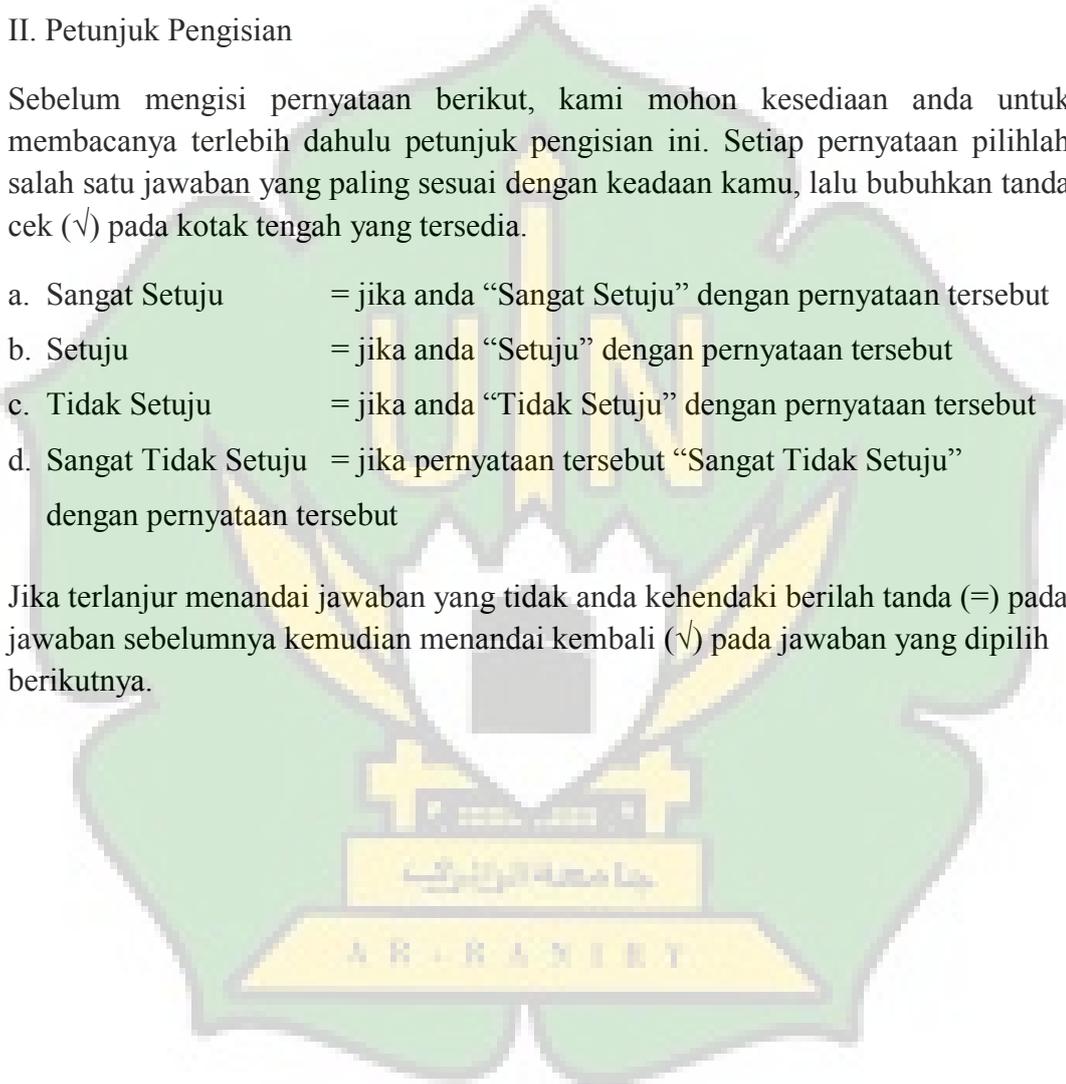
Umur :

II. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan kamu, lalu bubuhkan tanda cek (√) pada kotak tengah yang tersedia.

- a. Sangat Setuju = jika anda “Sangat Setuju” dengan pernyataan tersebut
- b. Setuju = jika anda “Setuju” dengan pernyataan tersebut
- c. Tidak Setuju = jika anda “Tidak Setuju” dengan pernyataan tersebut
- d. Sangat Tidak Setuju = jika pernyataan tersebut “Sangat Tidak Setuju” dengan pernyataan tersebut

Jika terlanjur menandai jawaban yang tidak anda kehendaki berilah tanda (=) pada jawaban sebelumnya kemudian menandai kembali (√) pada jawaban yang dipilih berikutnya.



Lampiran 2. Skala Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone

SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone				
1	Saya menggunakan WA untuk mengobrol bersama di grup WA				
2	Saya sering mengupload foto di <i>facebook</i> saya				
3	Saya suka mengikuti teman-teman sekolah yang ada di instagram				
4	Saya senang menonton video yang ada di youtube				
5	Saya senang dapat memposting hal-hal yang bermanfaat untuk dilihat orang banyak seperti siaran keagamaan, motivasi belajar bagi pemuda				
6	Saya memposting hal-hal yang saya tidak sukai dari kawan saya.				
7	Saya mengikuti berita melalui instagram				
8	Saya dapat menambah teman di instagram				
9	Saya update selalu tentang masalah yang sedang terjadi di daerah saya melalui instagram				
10	Saya dapat menceritakan keadaan saya di instagram kepada orang banyak				
11	Saya menggunakan instagram untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan saya				
12	Saya melihat foto-foto yang ada di instagram				
13	Saya dapat belajar keagamaan melalui instagram				
14	Saya suka memncari-cari hal-hal lucu di instagram				
15	Saya dapat membagikan hal-hal yang bermanfaat bersama teman di instagram				
16	Saya mengikuti akun isntagram seluruh idola saya				
17	Saya dapat berkomunikasi dengan teman-teman lama di facebook				
18	Saya dapat berbagi cerita hidup saya di facebook				
19	Saya dapat mengenal seluruh orang didunia				
20	Saya dapat memposting foto-foto saya				
21	Saya senang jika diberi komentar oleh orang				
22	Saya bisa berbagi cerita sedih saya				
23	Saya dapat menceritakan segala hal dengan teman				

24	Saya dapat melihat video ceramah di facebook				
25	Saya mengikuti akun yang hanya ada kajian agama saja				
26	Saya tidak suka dengan akun yang membahas keagamaan				
27	Saya senang melihat ceramah yang ada instagram				
28	Saya melihat kajian agama jika suka aja				
29	Saya tidak mengikuti grup yang ada di gampong				
30	Saya menggunakan facebook untuk mencari teman lama masa kecil				
31	Saya mendapatkan banyak teman setelah memiliki akun facebook				
32	Saya suka melihat akun facebook orang lain yang ada di facebook				
33	Saya dengan mudah memberitahukan hal-hal sekolah atau kegiatan di kampung melalui whatsapp				
34	Saya menghabiskan banyak biaya setiap bulan dalam menggunakan media sosial				
35	Saya menggunakan grup whatsapp untuk menjalin silaturahmi sesama warga kampung				
36	Saya menghabiskan waktu sehari-hari dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan media sosial lainnya				
37	Saya merasa senang dengan adanya grup whatsapp agar dapat mengetahui kegiatan apa saja yang ada di kampung				
38	Saya menggunakan media sosial whatsapp agar memiliki banyak kawan dan mengikuti beberapa grup remaja lainnya				
39	Saya mudah mendapatkan informasi melalui aplikasi Whatsapp				
40	Saya menggunakan aplikasi media sosial whatsapp untuk memberitahukan kepada teman-teman tentang kegiatan saya sehari-hari melalui status di whatsapp				
41	Aplikasi whatsapp mempengaruhi aktifitas saya sehari-hari di sekolah maupun di rumah				
42	Lingkungan sekitar saya mempengaruhi saya menggunakan media sosial whatsapp				
43	Aplikasi whatsapp sangat membantu dalam komunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari				
44	Saya dapat mengetahui kegiatan kawan di status yang ada di whatsapp				
45	Whatsapp memiliki fitur-fitur yang menarik untuk digunakan				
46	Menggunakan aplikasi media sosial whatsapp dapat mengurangi kebosanan saya sehari-hari di rumah				
47	Keluarga saya rata-rata berkomunikasi melalui aplikasi media sosial whatsapp				

48	Aplikasi media sosial whatsapp dapat berguna untuk mencari kesenangan dan hiburan				
49	Whatsapp memudahkan saya bergabung dengan grup yang sesuai dengan minat atau profesi yang sama				
50	Saya dapat menggunakan aplikasi media sosial whatsapp untuk mempromosikan produk jualan saya				



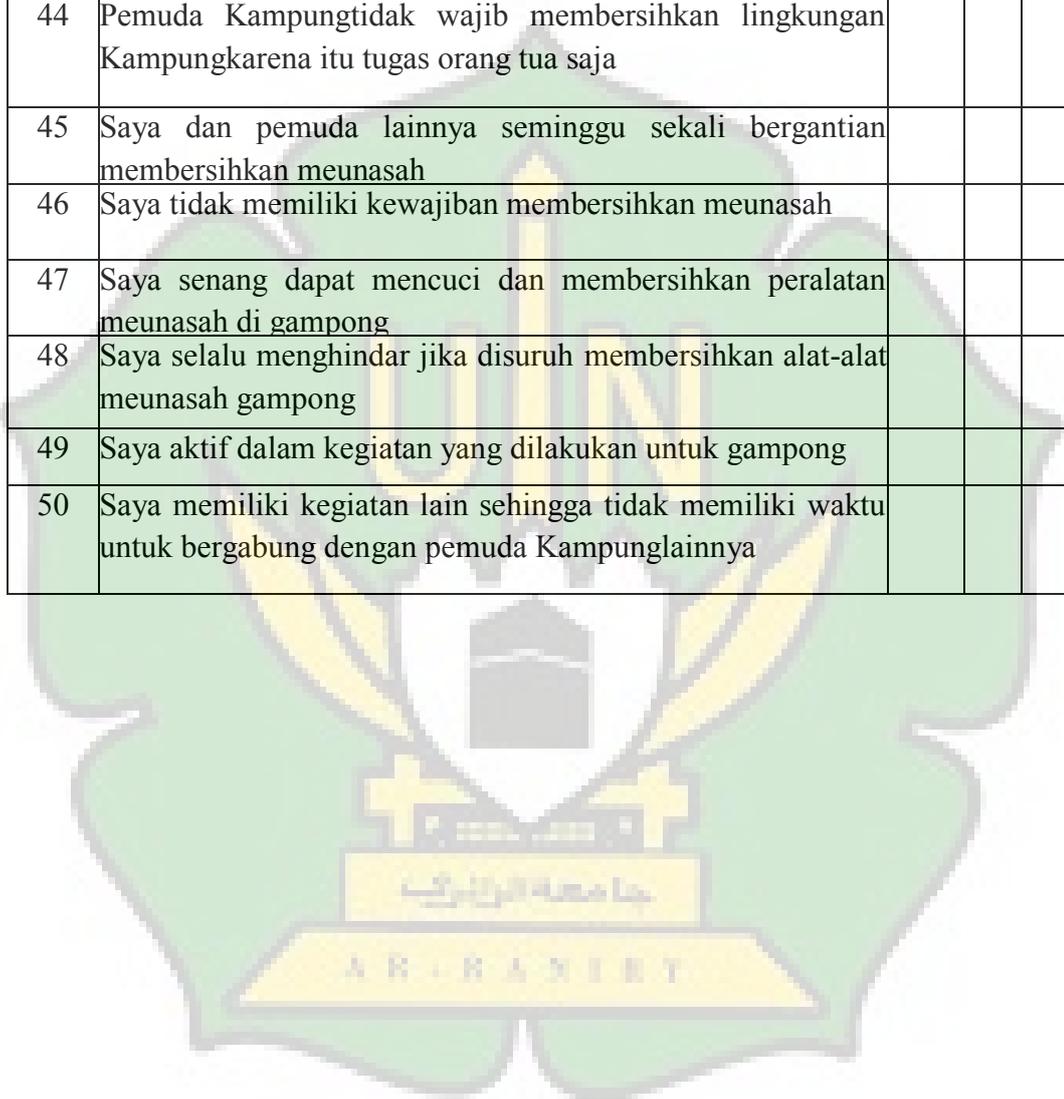
Lampiran 3. Skala Kegiatan Sosial Keagamaan

SKALA II

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Kegiatan Sosial Keagamaan				
1	Saya aktif dalam kegiatan pemuda masjid di Gampong				
2	Saya tidak suka bergabung dengan pemuda masjid di Kampung karena tidak gaul				
3	Saya berusaha mengikuti kajian yang selalu dilakukan setiap malam jumat				
4	Saya tidak ada waktu untuk mengikuti kegiatan pemuda masjid di gampong				
5	saya bergabung dengan pemuda-pemuda yang aktif dalam kegiatan sosial keagamaan				
6	Setiap malam saya memiliki kelompok kawan yang berkumpul di warung kopi				
7	Saya mengikuti grup ceramah di media sosial ataupun kegiatan sosial di gampong				
8	Saya tidak menerima grup atau tidak mengikuti grup ceramah di media sosial				
9	Saya senang mengikuti kegiatan pengajian yang dilakukan gampong				
10	Saya bosan dengan kegiatan pengajian yang dilakukan gampong				
11	Saya mengikuti kajian agar memperdalam keyakinan dan keimanan saya				
12	Saya mengikuti pengajian karena ada kawan				
13	Saya mengikuti pengajian agar dapat memperbaiki ibadah saya yang masih kurang				
14	Saya mengikuti pengajian jika penceramahnya saya suka				
15	Mengikuti pengajian dapat menambah ilmu saya tentang agama				
16	Menambah ilmu agama sudah cukup melalui media sosial				
17	Saya mengikuti acara-acara maulid yang dilakukan Kampung karena menghormati hari kelahiran Nabi				
18	Saya tidak mengetahui makna dari mauleid, saya hanya datang dan makan di masjid saja				

19	Saya selalu menghadiri pemotongan hewan qurban ketika idul adha agar saya memahami makna idul adha				
20	Saya hanya bersilaturahmi ke tempat orang yang saya kenal ketika idul fitri				
21	Saya selalu menyediakan waktu untuk sholat idul fitri dan idul adha yang dilakukan setiap 1 tahun sekali				
22	Saya tidak suka melihat pemotongan qurban ketika idul adha				
23	Saya berusaha setiap bulan ramadhan agar lebih baik dari ramadhan sebelumnya				
24	Saya selalu melakukan kegiatan yang sama ketika ramadhan tidak ada yang berubah				
25	Saya belajar disiplin waktu sholat ketika memasuki bulan ramadhan				
26	Saya tidak pernah ful melaksanakan sholat tarawih ketika ramadhan				
27	Saya selalu menyambut tahun baru islam 1 muharam dengan bersyukur				
28	Saya hanya duduk bersama kawan ketika malam nuzulul quran				
29	Ketika malam nuzulul quran saya mengikuti kegiatan itikaf yang dilakukan pemuda di masjid				
30	Saya tidak mengetahui tahun baru islam hanya melihat di kalender saja				
31	Setiap idul fitri saya selalu pergi bersilaturahmi ke saudara dan tetangga				
32	Saya selalu ketiduran ketika sholat idul adha dan idul fitri				
33	Saya ikut membersihkan lingkungan Kampungsebulan sekali				
34	Saya memberikan pertolongan hanya kepada saudara dan teman saja				
35	Saya selalu memberi pertolongan jika warga membutuhkan				
36	Saya tidak ada waktu ikut kegiatan gotong royong di gampong				
37	Saya ikut kegiatan amal jika ada saudara lain diluar daerah terkena musibah				
38	Ketika ada acara amal saya hanya memberikan sumbangan saja				
39	Saya senang dapat memberikan bantuan kepada siapa yang membutuhkan				
40	Saya memberikan bantuan hanya untuk orang yang susah menurut saya				

41	Saya dan pemuda Kampungsebulan sekali mengadakan kegiatan amal				
42	Saya malas mengikuti kegiatan amal				
43	Saya seminggu sekali ikut warga Kampungbergotong royong membersihkan meunasah				
44	Pemuda Kampungtidak wajib membersihkan lingkungan Kampungkarena itu tugas orang tua saja				
45	Saya dan pemuda lainnya seminggu sekali bergantian membersihkan meunasah				
46	Saya tidak memiliki kewajiban membersihkan meunasah				
47	Saya senang dapat mencuci dan membersihkan peralatan meunasah di gampong				
48	Saya selalu menghindar jika disuruh membersihkan alat-alat meunasah gampong				
49	Saya aktif dalam kegiatan yang dilakukan untuk gampong				
50	Saya memiliki kegiatan lain sehingga tidak memiliki waktu untuk bergabung dengan pemuda Kampunglainnya				



Lampiran 6

No	Kegiatan Sosial Keagamaan Sebelum																																																		Jlh	
	Uji Validitas dan Reliabilitas																																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
1	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	4	3	2	136		
2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	2	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2	4	3	2	137	
3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	126	
4	2	1	4	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	126		
5	4	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	126		
6	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	170	
7	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	152	
8	4	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	2	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2	2	4	3	2	138
9	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	2	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2	2	4	3	2	137
10	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	126
11	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	172
12	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	168
13	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	170
14	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	173
15	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	172
16	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	168
17	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	169
18	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	172
19	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	148	
20	4	1	2	1	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	172	

No	Kegiatan Sosial Keagamaan Setelah																																																		Jlh		
	Uji Validitas dan Reliabilitas																																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13	14	17	19	20	24	27	30	31	32	33	37	39	40	42	43	44	45	46	48	49	50																					
1	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	88		
2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	89		
3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	79	
4	2	1	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	78	
5	4	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	78	
6	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
7	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	97	
8	4	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	90		
9	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	89		
10	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	79	
11	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	77	
12	4	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	78
13	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	79	
14	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	77	
15	4	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	78	
16	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3														



Lampiran 7

VADILITAS DAN RELIABILITAS

Scale: Kegiatan Sosial Keagamaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.940	50

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	132.20	197.011	.477	.904
VAR00002	134.10	193.253	.582	.901
VAR00003	132.20	197.011	.477	.904
VAR00004	134.10	193.253	.582	.901
VAR00005	133.15	192.029	.584	.900
VAR00006	132.90	195.674	.502	.902
VAR00007	132.85	191.608	.672	.900
VAR00008	132.55	190.682	.450	.902
VAR00009	132.35	195.608	.860	.901
VAR00010	132.65	194.345	.446	.902
VAR00011	132.80	203.116	-.021	.906
VAR00012	132.55	190.682	.430	.902
VAR00013	133.35	195.608	.860	.901
VAR00014	133.35	195.608	.860	.901
VAR00015	132.80	203.116	-.021	.906
VAR00016	132.80	203.116	-.021	.906
VAR00017	132.85	193.503	.483	.901
VAR00018	132.55	190.682	.430	.902
VAR00019	132.35	195.608	.860	.901
VAR00020	132.65	194.345	.426	.902
VAR00021	132.80	203.116	-.021	.906
VAR00022	132.55	190.682	.430	.902
VAR00023	132.80	203.116	-.021	.906

VAR00024	133.30	193.800	.899	.900
VAR00025	132.90	197.463	.310	.903
VAR00026	132.55	190.682	.430	.902
VAR00027	132.35	195.608	.860	.901
VAR00028	132.65	194.345	.426	.902
VAR00029	132.80	203.116	-.021	.906
VAR00030	132.55	190.682	.446	.902
VAR00031	132.55	190.682	.446	.902
VAR00032	132.35	195.608	.860	.901
VAR00033	132.65	194.345	.446	.902
VAR00034	132.80	203.116	-.021	.906
VAR00035	132.55	190.682	.430	.902
VAR00036	132.80	203.116	-.021	.906
VAR00037	132.85	191.608	.672	.900
VAR00038	132.55	190.682	.446	.902
VAR00039	132.35	195.608	.860	.901
VAR00040	132.65	194.345	.446	.902
VAR00041	132.80	203.116	-.021	.906
VAR00042	132.55	190.682	.450	.902
VAR00043	133.35	195.608	.860	.901
VAR00044	132.55	190.682	.460	.902
VAR00045	132.35	195.608	.860	.901
VAR00046	132.65	194.345	.446	.902
VAR00047	132.80	203.116	-.021	.906
VAR00048	132.55	190.682	.460	.902
VAR00049	132.35	195.608	.860	.901
VAR00050	132.65	194.345	.446	.902

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
135.45	203.103	14.251	50

Reliability

Scale: Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.970	.973	50

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	136.45	557.629	.503	.970
VAR00002	137.85	547.503	.630	.970
VAR00003	137.60	560.358	.512	.970
VAR00004	137.85	547.503	.480	.970
VAR00005	137.15	564.134	.053	.971
VAR00006	136.90	555.253	.472	.970
VAR00007	136.65	538.029	.811	.969
VAR00008	136.85	531.818	.857	.968
VAR00009	136.85	531.818	.857	.968
VAR00010	136.85	531.818	.857	.968
VAR00011	137.25	545.566	.895	.969
VAR00012	137.00	544.632	.721	.969
VAR00013	137.35	545.608	.933	.969
VAR00014	137.35	545.608	.933	.969
VAR00015	136.85	531.818	.857	.968
VAR00016	136.85	531.818	.857	.968
VAR00017	136.75	528.092	.939	.968
VAR00018	136.45	577.629	-.293	.972
VAR00019	136.35	545.608	.933	.969
VAR00020	136.60	529.937	.867	.968
VAR00021	136.85	531.818	.857	.968
VAR00022	136.45	577.629	-.293	.972
VAR00023	136.85	531.818	.857	.968
VAR00024	137.25	545.566	.895	.969

VAR00025	137.00	544.632	.721	.969
VAR00026	137.35	545.608	.933	.969
VAR00027	137.35	545.608	.933	.969
VAR00028	136.85	531.818	.857	.968
VAR00029	137.05	577.524	-.379	.972
VAR00030	136.75	528.092	.939	.968
VAR00031	136.45	577.629	-.293	.972
VAR00032	136.35	545.608	.933	.969
VAR00033	136.60	529.937	.867	.968
VAR00034	136.85	531.818	.857	.968
VAR00035	136.45	577.629	-.293	.972
VAR00036	136.85	531.818	.857	.968
VAR00037	136.65	538.029	.811	.969
VAR00038	136.85	531.818	.857	.968
VAR00039	136.85	531.818	.857	.968
VAR00040	136.85	531.818	.857	.968
VAR00041	137.25	545.566	.895	.969
VAR00042	137.00	544.632	.721	.969
VAR00043	137.35	545.608	.933	.969
VAR00044	137.35	545.608	.933	.969
VAR00045	136.85	531.818	.857	.968
VAR00046	137.05	577.524	-.379	.972
VAR00047	136.75	528.092	.939	.968
VAR00048	136.45	577.629	-.293	.972
VAR00049	136.35	545.608	.933	.969
VAR00050	136.60	529.937	.867	.968

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
139.70	567.168	23.815	50

Lampiran 8

MASTER TABEL PENELITIAN

Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone

No	Peggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone																																										Jlh		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42			
1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	151	
2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	154	
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	123	
4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	120	
5	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	105	
6	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	130	
7	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	130	
8	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	112	
9	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	111	
10	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	129	
11	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	113	
12	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	129
13	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	138	
14	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	120		
15	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	121		
16	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	157	
17	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	141
18	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	123	
19	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	120	
20	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	105		
21	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	93
22	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	91
23	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	92
24	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	92
25	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	92
26	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	92
27	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	106	
28	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	108	
29	4	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	110	
30	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	151
31	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	154	
32	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	123	
33	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	120	
34	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	144	
35	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	116		
36	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	136		
37	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	139		
38	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	112	
39	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	111	
40	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	130	
41	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	113	

No	MASTER TABEL PENELITIAN																																			
	Kegiatan Sosial Keagamaan																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jlh	
1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	116	
2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	120	
3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	106	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	106	
5	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	2	107
6	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	112
7	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	111
8	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	112
9	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	116	
10	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	107	
11	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	106	
12	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	109	
13	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	112	
14	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	107
15	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	107
16	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	116	
17	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	118	
18	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	106	
19	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	103	
20	4	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	92	
21	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	105	
22	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	117
23	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	107
24	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	105	
25	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	100	
26	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	86	
27	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	98	
28	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	97	
29	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	98	
30	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	97	
31	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	86	
32	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	121
33	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	113	
34	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	105	
35	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	106	
36	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	104		
37	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	109	
38	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	109	
39	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	111		
40	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	113		
41	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	94		

42	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	95	
43	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	101	
44	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	100	
45	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	102	
46	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	101	
47	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	103
48	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	120
49	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	110
50	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	102



Lampiran 9

OUTPUT SPSS

Frequencies

		Statistics	
		Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone	Kegiatan Sosial Keagamaan
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		122.80	99.94
Median		121.50	101.00
Std. Deviation		19.082	7.805
Minimum		91	80
Maximum		158	113

Frequency Table

		Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	91	1	2.0	2.0	2.0
	92	5	10.0	10.0	12.0
	93	1	2.0	2.0	14.0
	105	2	4.0	4.0	18.0
	106	1	2.0	2.0	20.0
	108	1	2.0	2.0	22.0
	110	1	2.0	2.0	24.0
	111	2	4.0	4.0	28.0
	112	2	4.0	4.0	32.0
	113	2	4.0	4.0	36.0
	116	1	2.0	2.0	38.0
	120	5	10.0	10.0	48.0
	121	1	2.0	2.0	50.0
	122	1	2.0	2.0	52.0
	123	3	6.0	6.0	58.0
	127	1	2.0	2.0	60.0
	129	2	4.0	4.0	64.0
130	3	6.0	6.0	70.0	
136	2	4.0	4.0	74.0	

138	2	4.0	4.0	78.0
139	2	4.0	4.0	82.0
141	1	2.0	2.0	84.0
144	1	2.0	2.0	86.0
151	3	6.0	6.0	92.0
154	2	4.0	4.0	96.0
157	1	2.0	2.0	98.0
158	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Kegiatan Sosial Keagamaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	2	4.0	4.0	4.0
87	1	2.0	2.0	6.0
88	1	2.0	2.0	8.0
89	1	2.0	2.0	10.0
90	1	2.0	2.0	12.0
91	2	4.0	4.0	16.0
92	1	2.0	2.0	18.0
94	1	2.0	2.0	20.0
95	3	6.0	6.0	26.0
96	3	6.0	6.0	32.0
97	1	2.0	2.0	34.0
98	1	2.0	2.0	36.0
99	2	4.0	4.0	40.0
100	4	8.0	8.0	48.0
101	4	8.0	8.0	56.0
102	2	4.0	4.0	60.0
103	5	10.0	10.0	70.0
104	2	4.0	4.0	74.0
105	1	2.0	2.0	76.0
106	2	4.0	4.0	80.0
107	2	4.0	4.0	84.0
109	3	6.0	6.0	90.0
111	2	4.0	4.0	94.0
112	1	2.0	2.0	96.0
113	2	4.0	4.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kegiatan Sosial Keagamaan * Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone	Between Groups	(Combined)	4543.520	10	454.352	4.923	.000
		Linearity	137.654	1	137.654	1.4913	.000
		Deviation from Linearity	4405.866	9	489.541	5.3033	.000
	Within Groups		3.600	39	.092		
	Total		4547.120	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kegiatan Sosial Keagamaan * Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone	.174	.030	1.000	.999

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone	Kegiatan Sosial Keagamaan
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	111.56	73.24
	Std. Deviation	22.018	9.633
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.392
	Positive	.200	.392
	Negative	-.175	-.293
Kolmogorov-Smirnov Z		1.417	1.525
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056	.060
a. Test distribution is Normal.			

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kegiatan Sosial Keagamaan	73.24	9.633	50
Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone	111.56	22.018	50

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.174 ^a	.730	.010	9.585	.030	1.498	1	48	.027

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.654	1	137.654	1.498	.027 ^a
	Residual	4409.466	48	91.864		
	Total	4547.120	49			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone

b. Dependent Variable: Kegiatan Sosial Keagamaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	64.748	7.069		9.160	.000	50.535	78.960
	Penggunaan Aplikasi Media Sosial Pada Smartphone	.076	.062	.174	1.224	.027	-.049	.201

a. Dependent Variable: Kegiatan Sosial Keagamaan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.araniry.ac.id

Nomor : B.360/Un.08/FDK.I/PP.00.9/2/2020

19 Februari 2020

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

Yth, 1. Camat Aceh Singkil
2. Geuchik Kampung Siti Ambia

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Abdul Roga Brampu / 160404025**

Semester/Jurusan : **VIII / Pengembangan Masyarakat Islam**

Alamat sekarang : **Blang Krueng**

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Smartphone Terhadap Kegiatan Sosial Keragaman di Kalangan Pemuda Desa Siti Ambia Kec. Singkil Kab. Aceh Singkil"**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
KECAMATAN SINGKIL
Jl. SYECH HAMZAH FANSURI PULO SAROK SINGKIL

Singkil, 21 Februari 2020

Nomor : 430/124/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada yang terhormat:
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Ar-Raniry
di-
Singkil

Dengan Hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini
Nama : SAFRIJAL, SH
Jabatan : Camat Singkil

Menerangkan bahwa,
Nama : Abdul Roga Brampu
NIM : 160404025
Jurusan/ Jenjang Studi : Pengembangan Masyarakat Islam / S1

Telah Disetujui Untuk Melaksanakan Penelitian di Kecamatan Singkil Sebagai Syarat Dalam Menyusun Skripsi Dengan Judul:

“PENGARUH APLIKASI MEDIA SOSIAL PADA SMARTPHONE TERHADAP KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI KALANGAN PEMUDA (STUDI KAMPUNG SITI AMBIA KECAMATAN SINGKIL KABUPATEN ACEH SINGKIL)”

Demikian Surat Ini Kami Sampaikan, Dan Atas Kerjasamanya Kami Ucapkan Terima Kasih.

DIKELUARKAN DI : SINGKIL
PADA TANGGAL : 21 Februari 2020

Camat Singkil

SAFRIJAL, SH
NIP. 197009102000121006



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
KECAMATAN SINGKIL
KAMPUNG SITI AMBIA**

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN

Nomor: **21 / STA / 2020**

Geuchik Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : **ABDUL ROGA BRAMPU**
Nim : 160404025
Tempat/Tgl Lahir : Singkil, 13 April 1998
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Sekarang : Kampung Siti Ambia

Nama diatas tersebut telah melakukan penelitian dari tanggal 17 Februari sampai dengan 01 Maret di Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil, dalam penelitian yang dilakukan tersebut mengangkat permasalahan **PENGARUH APLIKASI MEDIA SOSIAL PADA SMARTPHONE TERHADAP KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DIKALANGAN PEMUDA (Studi Kampung Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil)**.

Demikian Surat keterangan ini dikeluarkan untuk keperluan perlengkapan Administrasi dalam penyusunan Skripsi, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siti Ambia, 20 Februari 2020

Kepala Kampung Siti Ambia


MAKMUR